

**ANALISIS SENTIMEN NETIZEN PADA AKUN INSTAGRAM
@KABARACEH TENTANG ETNIS ROHINGYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh

IKLIMA

NIM : 210401100

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1447H/2026

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I

Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos. I., M.A
NIP. 198007312023211006

Pembimbing II

Dr. Hanifah, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199009202019032015

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
tugas akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh:

IKLIMA
NIM. 210401100

Pada Hari/ Tanggal
Senin, 27 April 2026
Muharram 1447 H
di

Darussalam, Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos. I., M.A. Dr. Hanifah, S.Sos. I., M.Ag.
NIP. 198007312023211006 NIP. 199009202019032015

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Fairus, S.Ag., M.A.
NIP. 197405042000031002

Dr. Azman, S.Sos. I., M.I.Kom
NIP. 198307132015031004



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iklima

NIM : 210401100

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @Kabaraceh Tentang Etnis Rohingya” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.



Banda Aceh, 9 April 2026
Yang membuat pernyataan,



Iklima
NIM. 210401100

ABSTRAK

Nama : Iklima

NIM 210401100

**Judul Skripsi : Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @Kabaraceh
Tentang Etnis Rohingya**

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kedatangan etnis Rohingya di Aceh pada 2024 lalu yang memicu beragam reaksi di media sosial, khususnya di Instagram. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana penyebaran informasi, tetapi juga ruang pembentukan opini publik yang sarat dengan ekspresi emosi dan penilaian subjektif. Tingginya komentar netizen pada akun Instagram @kabaraceh terkait isu tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kecenderungan sentimen yang muncul serta bagaimana netizen memaknai pemberitaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sentimen netizen terhadap pemberitaan tersebut, serta mengetahui kecenderungan sentimen yang muncul, baik positif, kontra, maupun netral. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi terhadap komentar netizen yang memiliki tingkat interaksi tinggi pada sejumlah postingan terkait, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen netizen didominasi oleh sentimen kontra yang mencerminkan kekhawatiran, penolakan, dan reaksi emosional terhadap isu yang berkembang, meskipun terdapat pula sentimen positif yang menunjukkan empati serta sentimen netral yang bersifat informatif.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Rohingya, Media Sosial

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat, hidayah, karunia, dan nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @Kabaraceh Tentang Etnis Rohingya”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya penulis tuturkan dengan tulus kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah dan Nyanyak yang dengan tulus dan tanpa pamrih senantiasa mendoakan, mendukung, mengasihi, menafkahi, dan memberikan segenap cintanya kepada penulis. Berkat doa dan pengorbanan yang tiada henti dari Ayah dan Nyanyak, sehingga penulis dapat mendapatkan kehidupan yang berkecukupan dan mendapatkan kasih sayang yang tidak ternilai. Maaf karena perjalanan yang harus ditempuh harus sedikit lebih lama dari yang seharusnya.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, M.Si., selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan ilmunya dalam menulis skripsi ini, juga selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta meluangkan waktu dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan serta masukan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Arif Ramdan, S.Sos. I., M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis serta meluangkan waktunya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendidikan dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

8. Seluruh civitas akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu penulis dalam dunia perkuliahan selama lima tahun terakhir.
9. Saudari perempuan penulis Siti Zulaikha, yang selalu menyemangati serta mengingatkan untuk terus menjaga pikiran tetap positif dan dukungan moral kepada penulis. Penulis sangat bersyukur memiliki saudari seperti beliau, semoga langkah-langkahnya selalu Allah mudahkan dan selalu dikelilingi oleh kebahagiaan.
10. Kedua saudara laki-laki penulis, abang Muhammad Hafiz yang seringkali bertanya progres, dan adik Yusuf Shidqi yang selalu bertanya dengan bahasa anak-anaknya yang unik.
11. Untuk Cutta, tante penulis yang juga mendukung dan mendorong agar segera menyelesaikan skripsi ini, terkadang support emosional berupa kiriman vidio akan tingkah kecil kedua putrinya yang masih balita.
12. Rina Ridara, sahabat penulis sedari usia remaja, yang selalu penulis kirimkan pesan agar senantiasa didoakan agar segalanya mudah.
13. Sahabat sekaligus penasihat penulis di bangku perkuliahan yakni Tengku Putri Isna, tak terbendung banyak do'a yang ingin penulis langitkan untuk beliau, semoga selalu dilingkari oleh orang-orang sebaik dirinya.
14. Sahabat penulis selama kuliah hingga waktu yang tidak dapat ditentukan, yakni Hafiza Mutthari Irsha, Cut Ghina Keusuma, dan Cut Rumaisa. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, tawa, serta doa yang senantiasa

menemani dalam perjalanan setiap proses hingga tersusunnya skripsi ini. Hubungan persahabatan ini adalah anugerah terbaik yang tak ternilai dan akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis.

15. Sahabat seperjuangan penulis yang tergabung dalam grup BBI Family yang telah memberikan cerita manis dan memberikan dukungan yang sangat berarti dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas semua tawa, inspirasi, dan dukungan yang tanpa henti diberikan kepada penulis. Semoga masa kita tidak pernah ada habisnya.
16. Seluruh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama empat tahun terakhir. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat yang telah diberikan serta torehan kenangan bersama di bangku perkuliahan selama ini.
17. Terakhir, seluruh Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Prodi KPI periode 2024/2025 atas pengalaman berharga dan kebersamaan yang begitu berkesan selama penulis menjalani kegiatan organisasi tersebut. Kehangatan, solidaritas, dan semangat kekeluargaan yang penulis rasakan telah menjadi pelipur rindu dan sumber kebahagiaan selama berada di perantauan.

Banda Aceh, 09 April 2026



Iklima

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi konsep	13
F. Sistematika pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	19
A. Kajian Terdahulu	19
B. Kerangka Teoritik.....	24
C. Teori Uses and Gratification	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Batasan dan Fokus penelitian.....	35

C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Analisis Data	47
1. Sentimen Netizen Terhadap Pemberitaan Etnis Rohingya Di Kolom Komentar Instagram @Kabaraceh.....	47
2. Tanggapan Netizen Terhadap Pemberitaan Ini Sebagai Berita Pro, Kontra, atau Netral.	84
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Komentar Positif di akun Instagram @kabaraceh.....	85
Tabel 4. 2 Komentar Kontra di akun Instagram @kabaraceh	87
Tabel 4. 3 Komentar Netral di akun Instagram @kabaraceh	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil Instagram @Kabaraceh	46
Gambar 4. 2 Postingan tentang etnis Rohingya yang baru saja terdampar di NTT pada akun @kabaraceh	48
Gambar 4. 3 Komentar denan unsur sindiran terhadap pengungsi Rohingya	49
Gambar 4. 4 Komentar netizen yang mengandung kekhawatiran terhadap Rohingya	49
Gambar 4. 5 Komentar netizen dengan bernada kontra terkait pengungsi Rohingya ..	50
Gambar 4. 6 Postingan @kabaraceh tentang etnis rohingya yang baru sampai di Aceh Timur	50
Gambar 4. 7 Komentar yang mencerminkan emosi dan kemarahan netizen	50
Gambar 4. 8 Komentar netral berupa pertanyaan terkait kebijakan pemerintah	51
Gambar 4. 9 Komentar netizen dengan nada sindiran terhadap pengungsi Rohingya	51
Gambar 4. 10 Postingan @kabaraceh tentang enam imigran Rohingya yang meninggal dunia di Aceh Timur.....	52
Gambar 4. 11 Komentar bernada kontra terkait beban ekonomi akibat Rohingya	52
Gambar 4. 12 Jawaban netizen terkait komentar tersebut dengan nada menyetujui ...	53
Gambar 4. 13 Komentar yang memperlihatkan opini netizen terkait kedatangan etnis Rohingya	53
Gambar 4. 14 Balasan komentar opini dengan persetujuan	54
Gambar 4. 15 Komentar yang menekankan nilai kemanusiaan dan solidaritas	54
Gambar 4. 16 Netizen melakukan balas-membalas di kolom komentar terkait etnis Rohingya	55
Gambar 4. 17 Postingan terkait Rohingya melarikan diri dari Aceh Timur	56
Gambar 4. 18 Komentar netizen berbahasa sarkas terhadap keberadaan Rohingya...	57
Gambar 4. 19 Komentar yang memicu perdebatan antar netizen.....	58
Gambar 4. 20 Komentar yang mempertanyakan tentang masyarakat Aceh yang tidak lelah terhadap Rohingya	58

Gambar 4. 21 Komentar yang mempertanyakan peran lembaga internasional	58
Gambar 4. 22 Postingan @kabaraceh tentang 152 imigran Rohingya yang di Aceh Selatan	59
Gambar 4. 23 Komentar bernada kontra untuk pemerintah terkait etnis Rohingya	60
Gambar 4. 24 Komentar yang berisi tentang opini pribadi terkait etnis Rohingya	60
Gambar 4. 25 Komentar yang mengekspresikan kemarahan netizen.....	60
Gambar 4. 26 Komentar yang memperlihatkan sentimen penolakan secara kolektif. 61	
Gambar 4. 27 Postingan di @kabaraceh tentang 152 pengungsi Rohingya tiba di Banda Aceh.....	61
Gambar 4. 28 Komentar netral berupa pertanyaan terkait kebijakan pemerintah	62
Gambar 4. 29 Komentar yang menunjukkan sikap defensif masyarakat lokal	62
Gambar 4. 30 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang ditolak oleh masyarakat Banda Aceh	64
Gambar 4. 31 Komentar bernada keluhan terhadap kondisi sosial akibat kedatangan Rohingya	65
Gambar 4. 32 Komentar netizen memberikan opini pribadi terkait kedatangan rohingya	66
Gambar 4. 33 Komentar netizen bernada sarkas menanyakan keberadaan Rohingya di Aceh.....	67
Gambar 4. 34 Balasan netizen pada kolom komentar bernada penolakan secara keras	67
Gambar 4. 35 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya	68
Gambar 4. 36 komentar netizen dengan nada sarkas terhadap pemerintah.....	69
Gambar 4. 39 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang terdampar di Aceh Timur	70
Gambar 4. 40 Komentar yang ikut turut prihatin kepada masyarakat Aceh	70
Gambar 4. 45 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang ada di Aceh Timur	74
Gambar 4. 49 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya	76

Gambar 4. 55 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya	81
Gambar 4. 56 Komentar Netizen yang mempertanyakan peran pemerintah.....	82
Gambar 4. 57 Komentar netizen dengan nada kebencian terkait etnis Rohingya di Aceh	83
Gambar 4. 58 Salah satu komentar di postingan tentang etnis rohingya di instagram @kabaraceh	83



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman ini, masyarakat berjalan beriringan dengan isu kemanusiaan. Dikutip dari Concern Worldwide,¹ isu kemanusiaan merujuk pada kondisi dimana suatu peristiwa yang memunculkan permasalahan serius seperti kesehatan, keselamatan, keamanan, serta kesejahteraan masyarakat atau sekelompok besar orang lainnya, biasanya di wilayah yang luas. Definisi isu kemanusiaan tidak memiliki pengertian yang universal, namun istilah “krisis kemanusiaan” dan “darurat kemanusiaan” sering digunakan secara bergantian. Isu kemanusiaan seperti krisis pangan, pelanggaran hak asasi manusia (HAM), kekerasan terhadap perempuan, dan sebagainya. Pelanggaran HAM, merupakan suatu isu kemanusiaan yang sangat sering terjadi pada masyarakat sosial. salah satu contoh dari pelanggaran HAM, yaitu etnis rohingya.

Etnis merupakan sekelompok orang yang memiliki ciri khas dalam hal suku maupun agama. Namun, eksistensi dari sebuah etnis sering menimbulkan terjadinya konflik. Setiap etnis perlu mendapat pengakuan dari pihak lain sebagai bentuk bahwa etnis tersebut ada dan mempunyai ciri khas tersendiri. Ketika etnis dari seseorang

¹ Concern Worldwide. (N.D.). *Concern Worldwide UK*. Diakses Pada 1 Januari 2026, Dari <https://www.concern.org.uk>

ataupun kelompok tidak diakui, akan muncul rasa tidak nyaman, muncul rasa takut, bahkan merasa terancam. Didalam sebuah etnis hal yang sangat mendorong terjadinya konflik adalah agama. Agama merupakan pedoman penting manusia dalam kehidupannya setiap hari dan menjadi elemen yang berpengaruh terhadap peradaban manusia. Agama menjadi pembanding tingkat keyakinan seseorang, di mana yang merasa seagama dianggap saudara sedangkan berbeda dianggap pesaing.

Agama di satu sisi mengajarkan tentang kebaikan serta perdamaian tetapi di sisi lain menjadi alat yang digunakan untuk menciptakan konflik.² Agama juga mengajarkan untuk saling tolong-menolong dalam apapun bentuknya, yang mana dapat dilakukan dapat berupa bantuan secara tenaga maupun harta benda. Seperti firman Allah yang tertera dalam surat az-Zariyat Ayat/51:19.

وَفِي ۚ أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (QS. Az-Zariyat/51:19).

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam Islam selain menunaikan kewajiban dan sunnah, disarankan untuk melakukan hal tersebut bersamaan dengan tindakan *infaq fii sabilillah* yang mana merupakan bentuk pengeluaran sebagian harta di jalan Allah SWT. Dalam hal ini, harta yang dimaksudkan

² M. Angela Merici Siba, (2018) ”Pelanggaran Hak Asasi Manusia\..Dalam Konflik Rohingya”, Islamic World And Politics, Vol.2. No.2, 368.

adalah menyediakan tempat tinggal, bantuan pangan, dan jenis uluran tangan lainnya. Dalam perspektif Islam, sikap tolong-menolong (ta'awun) merupakan bagian dari ajaran utama yang mendorong umat untuk saling membantu tanpa memandang latar belakang. Namun, realitas yang terjadi di media sosial menunjukkan adanya pergeseran nilai tersebut. Melalui platform seperti Instagram, khususnya pada akun @kabaraceh, pemberitaan mengenai etnis Rohingya memunculkan beragam respons dari netizen, yang didominasi oleh sentimen kontra seperti penolakan, hingga ujaran kebencian.

Etnis Rohingya adalah nama kelompok etnis minoritas muslim yang tinggal di negara bagian Arakan/Rakhine sejak abad ke-7 Masehi (788 M). Ada beberapa versi tentang asal kata "Rohingya". Rohingya berasal dari kata "Rohan" atau "Rohang", nama kuno dari "Arakan", sehingga orang yang mendiaminya disebut "Rohingya". Versi lain menyebutkan bahwa istilah "Rohingya" disematkan oleh peneliti Inggris Francis Hamilton pada abad ke-18 kepada penduduk muslim yang tinggal di Arakan.³ Rohingya merupakan kelompok etnis minoritas beragama Muslim asal Myanmar. Mayoritas kelompok ini telah tinggal di wilayah Rakhine, Myanmar selama berabad-abad. Konflik agama di Myanmar antara Islam dan Budha, lebih dikenal dengan sebutan konflik etnis Rohingya dan Rakhine. Meskipun konflik ini terjadi di internal Myanmar tetapi membawa dampak bagi dunia internasional terutama negara-negara yang berdekatan dengan Myanmar seperti Indonesia, Malaysia dan Bangladesh. Etnis

³ Kompaspedia. (2024, 4 Desember). *Kompaspedia*. <https://Kompaspedia.Kompas.Id>

Rohingya mendapatkan perlakuan diskriminatif dari pemerintahan Myanmar sehingga banyak yang melarikan diri kemudian mengungsi ke Negara-negara tetangga. Awal pemicu konflik kekerasan etnis Rohingya terjadi pada bulan Juli 2012 dan terus menjadi perbincangan dunia internasional hingga sekarang. Banyak yang mengatakan bahwa konflik ini terjadi antarkaum minoritas dan mayoritas yaitu etnis Budha dan Rohingya yang menempati wilayah Rakhine.

Secara umum, kekerasan dipicu oleh kasus pemerkosaan dan pembunuhan terhadap perempuan Budha yang diduga dilakukan oleh laki-laki Muslim, yang kemudian dibalas dengan pembunuhan 10 orang laki-laki Muslim. Dari kejadian tersebut menyebabkan terjadinya pemberontakan dan perlawanan hingga perlakuan tindakan kekerasan yang terdiri dari pembunuhan, penyiksaan, pembakaran rumah dan pemaksaan untuk meninggalkan tempat tinggalnya. Konflik tersebut terus berlanjut hingga pihak Myanmar tidak mengakui Rohingya sebagai salah satu etnis di negaranya. Tindakan ini menimbulkan ketidaknyamanan Rohingya serta termasuk dalam pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).⁴

Seperti yang terjadi pada 2024 lalu, dimana pengungsi dari Rohingya berbondong-bondong datang ke Indonesia. Pada kedatangan awalnya, etnis Rohingya disambut cukup baik oleh masyarakat. Mengingat mereka adalah saudara semuslim,

⁴ Merici Siba, M. A., & Nurul Qomari'ah, A. (2018). Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Konflik Rohingya/Human Right Violations On Rohingya Conflict. *Journal Of Islamic World And Politics*, Hal : 369

dan terlebih mereka merupakan korban konflik pelanggaran HAM berat di negaranya. Sehingga, etnis Rohingya memilih Indonesia khususnya bagian baratnya seperti Aceh. Aceh menjadi tempat persinggahan karena etnis Rohingya beranggapan bahwasanya masyarakat Aceh akan menerima kedatangan mereka.

Etnis rohingya menjadi isu sosial yang ramai dibincangkan beberapa waktu lalu terutama di aceh. Akibat dari konflik yang terjadi di negaranya, para etnis Rohingnya ini mulai mengungsi sebab penderitaan yang sudah tak sanggup mereka bendung. Dikutip dari media online *readers.id*, Sejak tahun 2011, Aceh telah menjadi destinasi pendaratan darurat bagi imigran Rohingya. Tercatat, lebih kurang mereka sudah 25 kali mencapai pantai Aceh dengan pendaratan pertama pada 16 Februari 2011⁵ dan kedatangan terakhirnya pada 7 November 2024 lalu. Kedatangan tersebut diberitakan serentak di semua berita yang ada di Indonesia, terutama di Aceh, baik dari platform online maupun berita-berita offline.

Fenomena masuknya etnis Rohingya ke Aceh memperlihatkan bahwasanya ada kesenjangan sosial yang terjadi antara masyarakat Aceh sebagai masyarakat lokal dengan etnis Rohingya yang dikelompokkan sebagai pengungsi. Kesenjangan sosial ini tidak hanya difaktori oleh budaya dan lingkungan setempat, akan tetapi kesenjangan sosial ini muncul karena faktor adanya persepsi sosial, rasa keadilan, serta perbedaan empati. Fenomena ini membuat masyarakat Aceh merasa bahwa kedatangan etnis

⁵ Readers.Id. (N.D.). *Readers.Id.* Diakses Pada 20 November 2024, Dari <https://www.readers.id>

Rohingya telah mengusik kestabilan sosial serta menambah beban ekonomi lokal yang sedang tidak stabil. Mengusik kestabilan yang dimaksud yaitu terganggunya masyarakat saat etnis ini hadir di daratan. Mengutip dari berita detik.com, Henki seorang masyarakat setempat, mengungkapkan bahwa masyarakat menolak kedatangan pengungsi Rohingya tersebut lantaran tidak ada tempat penampungan serta kesan buruk dari pengungsi Rohingya sebelumnya.

"Para pengungsi yang melarikan diri, tidak menjaga kebersihan dan tidak mengindahkan syariat Islam dan adat di kalangan masyarakat," jelas Henki. Warga juga sempat memberikan bantuan berupa makanan, namun Rohingya membuang bantuan tersebut ke laut. Seperti yang dijelaskan oleh Kapolsek Jangka Ipda Novizal saat dimintai konfirmasi oleh detikSumut, "Tadi mereka kita bantu kita berikan nasi, mi instan, air mineral, beras dan lainnya. Awalnya mereka menolak yang kita kasih dan beras sama Indomie dibuang ke laut,"⁶

Etnis Rohingya, memiliki harapan yang sangat kompleks saat mengungsi dari konflik pelanggaran HAM yang sedang terjadi di negaranya, sehingga etnis Rohingya tidak membayangkan penolakan yang terjadi di daerah Aceh dan sekitar.

Masyarakat Aceh hanya dikenal lewat kaca mata media yang memiliki nilai-nilai religius dan mempunyai nilai sosial yang menjunjung tinggi. Namun, berbeda

⁶ "Alasan Warga Aceh Kini Tolak Kedatangan Pengungsi Rohingya", Diakses Pada 01 Mei 2026 Dari <https://www.detik.com>

dengan realitas di media sosial yang bertolak belakang. Hal tersebut terlihat dari beberapa komentar yang terdapat di laman instagram @kabaraceh tentang berita terkait etnis Rohingya. Seperti pada pertengahan tahun 2024, banyak berita kontra yang beredar tentang etnis ini. Mulai dari melarikan diri dari tempat pengungsian yang disediakan, mencuri di daerah sekitar pengungsian, melecehkan bahkan memperkosa perempuan sesama etnis, hingga perempuan lokal. Akibat dari berita kontra ini, banyak bermunculan komentar penolakan dari masyarakat yang memunculkan sentimen buruk terhadap etnis Rohingya yang datang ke Aceh. Seharusnya, netizen bisa lebih cermat dan hati-hati dalam berkomentar terhadap isu etnis Rohingya.

Kesenjangan sosial ini, semakin diperumit oleh narasi berita kontra yang beredar di instagram @kabaraceh, yang mana netizen Aceh menganggap etnis Rohingya sebagai suatu ancaman bukan lagi sebagai manusia yang membutuhkan pertolongan. Perbedaan persepsi ini yang menciptakan konflik sosial, serta memperbesar potensi ujaran kebencian.

Instagram merupakan sebuah platform media sosial milik perusahaan Amerika yaitu *Meta Platforms*. Aplikasi ini membuat pengguna dapat menelusuri konten yang dimuat oleh pengguna lain, diikuti akunnya apabila menarik, dan kemudian memberikan *feedback* seperti suka, komentar, dan bagikan. Instagram memudahkan para penggunanya untuk mengunggah media karena fiturnya yang gampang dan mudah di mengerti banyak khalayak. Banyak yang menjadikan instagram sebagai media membranding diri, memberitakan hal-hal terupdate, berita harian, kritik saran dari

netizen, dan berbagai macam jenis konten media lainnya. Semakin banyak pengikut di instagram, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan oleh pemilik suatu akun instagram tersebut. Bagaimana akun tersebut membranding dirinya, memberitakan berita harian, ataupun menyebarkan berbagai macam info sangatlah mempengaruhi para pengikutnya. Contohnya seperti salah satu akun berita yang dominan diikuti oleh masyarakat Aceh yaitu @kabaraceh, akun ini memberitakan banyak hal yang terjadi di lokal, nasional, dan juga internasional.

Namun, akun @kabaraceh ini bukan merupakan akun berita resmi, ia hanya memberitakan berita hasil dari copy paste dari berita resmi seperti Serambi Indonesia, aceh.antaranews, Detik.com dan media berita resmi lainnya. Akun ini juga menggunakan foto atau video ilustrasi, ataupun hasil dari mengambil postingan orang lain, dengan menambahkan sumber foto/video di akhir judul postingan sebagai hak cipta dari pemilik postingan. Disebabkan karena berita yang dibawa bukan hasil dari reportase asli dari pemilik @kabaraceh, sering kali sentimen yang dimunculkan oleh pemiliknya yang anonim tidak dapat dipertanggung jawabkan langsung oleh pemilik akun, dengan bahasa lain, akun @kabaraceh hanya memberitakan, untuk reaksi masyarakat bukanlah tanggung jawab mereka. Akibatnya, sekelompok orang yang tidak tahu tentang etika berkomunikasi, akan berkomentar sembarangan tanpa memilah terlebih dahulu komentar-komentar yang akan diberikan.

Hal ini relevan dengan perkataan Le Bon yang disampaikan dalam bukunya yang berjudul *The Crowd : A Study of Popular Mind*, ia menyebutkan bahwa

berkumpulnya individu ke dalam suatu kelompok mengakibatkan kurangnya kesadaran identitas sehingga merubah tingkah laku suatu individu dibanding dengan kesehariannya, berubahnya perilaku para individu ini biasanya bersikap sesuai dengan norma-norma yang kelompok tersebut anut.⁷

Rata-rata, berita yang diposting oleh @kabaraceh merupakan berita viral diwaktu tertentu, misalnya dimusim emas sedang mahal, akun ini akan sering memberitakan tentang kenaikan emas, intinya apabila ada masalah sesuatu yang sedang *hype*, akun ini akan secara sering membahasnya. Diakibatkan sedang hypenya masalah tertentu dan sering banyak dibahas khalayak, banyak netizen berkomentar pada postingan-postingan dengan sentimen yang berbeda-beda. Salahsatu postingan diakun @kabaraceh yang memicu banyak sentimen dari netizen adalah berita tentang terdamparnya etnis Rohingya di Indonesia.

Berita tentang etnis rohingya termasuk berita yang terhitung cepat update di akun ini. Salah satunya adalah vidio reels yang di posting pada 7 november 2024 berisikan evakuasi etnis Rohingya dari aceh Selatan ke Banda aceh⁸. Vidio tersebut menuai banyak sentimen kontra publik. Netizen ramai berkomentar tentang mengapa etnis Rohingya ini masih diberikan tempat di Aceh, sedangkan orang-orang Aceh

⁷ Cesar, H. P., & Aprilia, M. (2023). Komunikasi Anonim Dalam Pemanfaatan Autbase Sebagai Media Informasi (Studi Netnografi Pada Pengguna Akun@ Jogjamnfs Di Twitter). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(1), Hal : 4

⁸ Web : [@Kabaraceh](https://www.instagram.com). "152 Pengungsi Rohingya 6 Jam Ditahan Di Truk Saat Tiba Di Banda Aceh, Dilarang Turun"

sendiri masih kesulitan untuk bertahan hidup, dan banyak sentimen lainnya membanjiri kolom komentar reels tersebut. Seperti salah satu komentar dibawah ini .

Komentar ini menunjukkan secara tertulis bagaimana netizen ini berpendapat bahwa mereka tidak ingin direpotkan terkait kedatangan etnis Rohingya. Seperti yang dituliskan oleh @mirandaulfh “*pubut keno..kajet tmpt penampungan Rohingya peu..nyan maken dijak Lom dum*” yang artinya “ngapain kesini (ke Banda Aceh), apa udah jadi penampungan Rohingya, nanti mereka (Rohingya) makin berdatangan”

Mengingat bagaimana berita kontra terhadap etnis ini, maka sudah jarang ditemukan komentar-komentar yang berpihak terhadap Rohingya.

Komentar yang diberikan tidak selamanya serius atau kasar, ada pula komentar yang dibalut dengan komedi, seperti komentar dari @komo_riski. Ia berkata bahwa tempatkan dia saja di penampungan, setidaknya udah dapat nasi gratis dan tidak usah bekerja seperti mereka(Rohingya). Komentar lain dari username @dekna_nbc yang mana ia berpendapat agar Rohingya dipulangkan saja, sebab di Aceh masih banyak orang msikin yang lebih layak untuk mendapatkan bantuan. Berangkat dari jenis komentar yang disebutkan, efek yang ditimbulkan adalah terbiasanya netizen untuk berkomentar sembarangan sesuai yang mereka kehendaki.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap bentuk dan kecenderungan sentimen (positif, kontra, atau netral) netizen yang muncul pada kolom

komentar akun Instagram @kabaraceh, khususnya dalam merespons pemberitaan mengenai kedatangan dan keberadaan etnis Rohingya di Aceh.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana netizen membentuk opini publik di media sosial terhadap isu sensitif etnis minoritas melalui komentar mereka. Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sentimen netizen terhadap pemberitaan Etnis Rohingya di kolom komentar instagram @kabaraceh?
2. Apakah netizen melihat pemberitaan ini sebagai berita positif, netral, atau kontra?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari latar belakang masalah yang telah di sampaikan, maka penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terkait rumusan masalah tersebut. Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini, yakni:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sentimen netizen terhadap pemberitaan Etnis Rohingya di kolom komentar instagram @kabaraceh

2. Melihat reaksi netizen terhadap pemberitaan ini sebagai berita positif, netral, atau kontra.

D. Manfaat Penelitian

Setelah diuraikan tentang latar belakang masalah maka peneneliti menuliskan beberapa manfaat yang terdapat pada penelitian ini. Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi terhadap pengembangan kajian dalam bidang ilmu komunikasi, khusus komunikasi digital juga komunikasi di media sosial yakni sentimen netizen, yang mana disini penelitiannya dilakukan pada kolom komentar akun @kabaraceh khususnya terkait pemberitaan etnis Rohingya. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana sentimen netizen dalam memaknai konten-konten yang tersebar di media sosial terkhususnya di postingan @kabaraceh terkait pembahasan tentang fenomena sosial yang sedang menarik perhatian di masyarakat sosial. Penelitian ini juga dapat memberikan perspektif dari sentimen-sentimen yang ada bagaimana sentimen netizen terbentuk dan terekspresikan melalui platform media sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar yang bermanfaat bagi pengelola akun media sosial seperti @kabaraceh dan netizen-netizen dalam berkomentar dan berekspresi melalui ketikan di media sosial. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi

masuk dalam pengelolaan konten agar lebih bijak, menghindari berita yang dapat memicu penyebaran kebencian, serta mendorong diskusi publik yang lebih sehat di media sosial.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini akan menyediakan data dan informasi penting terkait perspektif mahasiswa yang penting bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk menjelajah topik serupa atau fenomena serupa dan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dalam perspektif objektif. Dengan menyediakan landasan yang kuat serta hasil yang dapat diandalkan, harapannya penelitian ini dapat berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan juga bisa menjelaskan bagaimana mahasiswa ataupun mahasiswi memposisikan dirinya dalam fenomena sosial yang melibatkan sentimen, komentar, cara berekspresi di media sosial. Dengan demikian, penelitian ini bisa menjadi referensi penting dalam memahami dinamika sosial yang terjadi di era digital, terutama netizen aktif di media sosial.

E. Definisi konsep

Dalam penelitian ini, sangat diperlukan definisi yang lengkap dan sesuai untuk memperjelaskan ruang lingkup dari penelitian ini. Definisi konsep ini sangat bermanfaat untuk memberikan batasan operasional terhadap beberapa istilah teoritis yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman

dalam memberikan pengertian. Beberapa kata kunci yang didefinisikan dalam penelitian ini akan meliputi sebagai berikut:

1. Komentar

Komentar merupakan ulasan atau tanggapan terhadap suatu isu yang sedang terjadi di media sosial maupun di masyarakat. Komentar pada dasarnya harus merujuk pada sebuah kritik yang membangun, namun seiring berjalannya waktu, masyarakat di media sosial lebih sering memojokkan suatu isu yang sedang terjadi di media sosial. Dalam penelitian, komentar akan mengacu pada suatu hal yang dilontarkan oleh masyarakat di laman instagram @kabaraceh terkait etnis rohingya.

2. Analisis Sentimen

Analisis sentimen merupakan salah satu cabang penelitian yang bertujuan untuk menentukan persepsi atau subjektivitas publik terhadap suatu topik pembahasan, kejadian, ataupun permasalahan. Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan analisis agar mendapatkan pandangan sehingga kesimpulan dapat dibuat. Hasilnya yaitu, sentimen positif, kontra, maupun netral.

3. Netizen

Warga net atau lebih dikenal dengan istilah netizen adalah orang yang senang menggunakan internet atau bentuk dunia maya lainnya untuk hiburan mereka. Di media, mereka bebas berekspresi dan sebisa mungkin menunjukkan eksistensinya. Ruang di internet memungkinkan sesama netizen untuk saling berhubungan, mendapatkan dan berbagi informasi dengan mudah, dan pengguna internet melakukan

berbagai aktivitas, seperti memposting, memberikan suka, berkomentar, juga membagikan konten yang beredar di media sosial.

4. Etnis

Etnis merupakan sekelompok orang yang memiliki identitas bersama karena adanya kesamaan budaya, bahasa, asal-usul leluhur, atau ciri khas tertentu yang membedakan mereka dari kelompok lainnya. Sebab dari perbedaan dari mereka, terkadang eksistensi dari etnis ini sering memicu konflik internal di suatu wilayah.

5. Rohingya

Rohingya merupakan salah satu etnis yang hidup di Myanmar. Etnis Rohingya telah mendiami kota di utara Negara Bagian Rakhaing, yang juga dikenal dengan nama Arakan, wilayah bagian barat Myanmar, sejak abad ke-7 Masehi. Rohingya adalah etnis Muslim minoritas yang telah tinggal di Myanmar, pemerintah Myanmar menganggap bahwa Rohingya termasuk dalam etnis Bengali sehingga tidak mengakui mereka sebagai salah satu etnis Myanmar, hal ini menyebabkan mereka tidak mendapatkan kewarganegaraan Myanmar. Hal ini membuat para etnis akhirnya memilih untuk mengungsi ke negara-negara sekitar.

F. Sistematika pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis dan ringkas, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai penelitian dengan

judul Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @kabaraceh Tentang Etnis Rohingya.

Bab Pertama : Pendahuluan. membahas mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena sosial yang melatar belakangi penelitian ini, termasuk bagaimana netizen berkomentar pada fenomena yang terjadi di media sosial, khususnya pada fenomena datangnya etnis Rohingya di Aceh. Selain itu, pada bab pertama ini juga dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan dilakukan penelitian, serta manfaat penelitian ini dari aspek teoritis, praktis, dan akademis. Pada bab ini juga mencakup sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran besar tentang isi penelitian ini.

Bab kedua: Kajian Kepustakaan. pada bab ini berisi landasan teori yang menjadi gambaran dasar dalam memulai penelitian ini. Selain itu, bab kedua ini memuat dan menjelaskan beberapa konsep terkait fokus penelitian ini yang mencakup penjelasan mengenai analisis sentimen, komentar, netizen, etnis, serta Rohingya yang sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya, dalam bab ini juga menjelaskan tentang teori *Uses and Gratification* yang digunakan sebagai kerangka awal dalam penelitian ini yang bertujuan untuk melihat bagaimana media mempengaruhi audiens terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi.

Bab ketiga: Metode Penelitian. menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mana di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis komentar sentimen yang ada pada akun

Instagram @kabaraceh terkait berita etnis rohingya. Selain itu, pada bab ini juga memberikan gambaran umum dari setting penelitian yakni pada akun media sosial, Instagram @kabaraceh. Serta pada bab ini juga terdapat subjek dan objek penelitian yaitu netizen yang berkomentar pada akun Instagram @kabaraceh dan komentar netizen pada akun @kabaraceh di postingan tentang rohingya. Pada bab ketiga ini juga dijelaskan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder, yang didapatkan langsung secara observasi melalui akun Instagram @kabaraceh. Teknik pengumpulan serta teknik analisis data juga dijelaskan pada bab ini yang kemudian akan dilakukan penelitian pada bab selanjutnya.

Bab keempat: Penyajian Data dan Temuan Penelitian. Pada bab ini, berisi setting penelitian, penyajian data, dan pembahasan berdasarkan data yang telah didapatkan melalui observasi. Selain itu, di bab ini juga menganalisis bagaimana sentimen netizen pada kolom komentar Instagram @kabaraceh terkait berita tentang etnis rohingya. Dalam bab keempat ini, penelitian ini akan dikaitkan dengan teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya yakni dengan teori *Uses and Gratification*, yang bertujuan untuk melihat bagaimana media mempengaruhi audiens terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi. Analisis akan dilakukan seiring berjalannya waktu terhadap berbagai faktor yang menyebabkan sentimen netizen pada akun Instagram @kabaraceh.

Bab kelima: Penutup. Bab kelima merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan jawaban dari penelitian ini, yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan peneliti akan

memberikan gambaran umum ke khusus mengenai bagaimana sentimen netizen pada kolom komentar akun Instagram @kabarch. Serta, pada bab ini juga akan menyajikan saran untuk berbagai pihak seperti pihak akademisi, praktisi komunikasi, mahasiswa dan mahasiswi, dalam memaknai dan menyikapi fenomena sosial meme pernikahan secara lebih mendalam.

Berikut sistematika pembahasan terkait penelitian ini, diharapkan sistematika ini dapat memberikan penjelasan yang ringkas dan jelas mengenai bagaimana netizen berkomentar pada media sosial, serta efek sosial yang ditimbulkan dari munculnya fenomena ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini berlandaskan pada penelitian terdahulu yang kuat sehingga penelitian ini bisa dilakukan dengan seksama, landasan yang ada penelitian ini meliputi jurnal dan skripsi yang pernah dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang focus penelitiannya sama. Landasan ini nantinya bisa menjadi penampung pembahasan untuk memahami sejauh mana suatu gejala sosial yang telah diteliti dan bagaimana penelitian ini dapat memberikan ilmu baru dalam bidang akademis maupun praktis yang berfokus pada bidang kajian yang sama.

Disini peneliti menemukan penelitian yang memiliki fokus yang sama, yaitu membahas tentang fenomena datangnya etnis ronghingya ke Aceh dengan melihat atau menganalisis komentar yang ada di akun Instagram @kabaraceh. Dengan melihat bagaimana penelitian terdahulu diteliti, akan sangat membantu peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap fokus utama penelitian, yang mana peneliti akan menemukan persamaan serta perbedaan dari penelitian terdahulu serta akan mendapatkan menemukan celah penelitian terdahulu yang kedepannya akan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian ini. Berikut peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu ini yang relevan dengan fokus utama penelitian ini.

1. Penelitian oleh Putri Lestari dan Faldy Irwiensyah yang berjudul Analisis Sentimen Pendapat Netizen Indonesia Terhadap Pengungsi Rohingya Pada aplikasi X Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes* pada tahun 2024. Penelitian ini meneliti sentimen netizen Indonesia dengan memanfaatkan data komentar/cuitan netizen pada platform X.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu kedua penelitian ini sama-sama membahas sentimen netizen terhadap isu rohingya di platform media sosial. Keduanya juga menggunakan platform media sosial untuk mengambil data analisisnya. Penelitian ini juga sama-sama mengumpulkan data komentar netizen untuk menganalisis sentimen netizen. Kemudian, kedua penelitian ini sama-sama mengangkat terkait isu Rohingya yang relevan di Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu platform yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah media sosial X, sedangkan penelitian saat ini menggunakan platform media sosial Instagram terkhusus akun instagram @kabaraceh. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *Text Mining*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis isi berdasarkan teori *Uses and Gratification*. Jenis data pada penelitian terdahulu adalah data dari tweet/cuitan tiap netizen, sedangkan pada peneltian ini datanya hasil dari komentar

⁹ Lestari, P., & Irwiensyah, F. (2024). Analisis Sentimen Pendapat Netizen Indonesia Terhadap Pengungsi Rohingya Pada Aplikasi X Menggunakan Algoritma Naive Bayes. Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen),

netizen pada akun instagram @kabaraceh terkhusus pada bagian kolom komentar postingan terkait pemberitaan etnis Rohingya.

2. Penelitian oleh Ulfa Kurniasih dan Akrim Teguh Suseno yang berjudul Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Isu Migrasi Rohingya Ke Indonesia pada tahun 2025. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana sentimen masyarakat di twitter yang menggunakan *keyword* “Rohingya” dengan menggunakan metode *text mining* dengan algoritma *Decision tree* 5.0 dan *Naïve Bayes*. Tujuannya adalah untuk membantu pemetaan terkait isu pengungsi Rohingya yang nantinya dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan untuk menangani kedatangan para pengungsi dan mengurangi adanya keributan atau perdebatan yang berkembang dilingkungan masyarakat.¹⁰ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yakni peneliti sama-sama ingin mendalami terkait pemberitaan isu Rohingya di platform media sosial. Memanfaatkan sosial media, peneliti mengambil pendapat orang-orang di sosial media untuk kemudian di analisis sentimennya, baik itu sentimen positif, kontra maupun netral. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu peneliti terdahulu ingin mencari tahu sentimen masyarakat pada platform twitter, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kolom komentar instagram sebagai objek penelitiannya. Kemudian penelitian terdahulu merupakan penelitian kuantitatif memanfaatkan metode *text*

¹⁰ Kurniasih, U., & Suseno, A. T. (2025). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Isu Migrasi Rohingya Ke Indonesia. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis,

mining dengan algoritma *Decision tree* 5.0 dan *Naïve Bayes*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian oleh Irwan Gunawan dan Muhammad Furqan yang berjudul Analisis sentimen terhadap Tindakan Pemerintah Indonesia Untuk Menampung Sementara Pengungsi Etnis Rohingya Menggunakan Naïve Bayes Classifier pada tahun 2024. Penelitian ini membahas analisis sentimen masyarakat terhadap tindakan pemerintah yang menampung sementara pengungsi etnis Rohingya, dengan memanfaatkan komentar di platform YouTube sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier dan teknik TF-IDF (*Term frequency-Inverse Document Frequency*).¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yakni melakukan analisis terhadap sentimen masyarakat terhadap isu etnis Rohingya di Indonesia. Kedua penelitian sama-sama menggunakan platform media sosial untuk mengambil data utamanya. Sama-sama mengambil komentar dari netizen yang membahas etnis Rohingya untuk kemudian di analisis. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu pada platform media sosial yang dipilih, pada penelitian terdahulu, peneliti mengambil platform YouTube untuk menganalisis komentar pada postingan video terkait etnis Rohingya, sedangkan penelitian saat ini mengambil instagram terkhusus kolom komentar pada akun @kabaraceh yang memposting terkait etnis Rohingya. Dalam

¹¹ Gunawan, I., & Furqan, M. (2024). Analisis Sentimen Terhadap Tindakan Pemerintah Indonesia Untuk Menampung Sementara Pengungsi Etnis Rohingya Menggunakan Naive Bayes Classifier. CESS (Journal Of Computer Engineering, System And Science)

penelitian terdahulu, metode penelitian yang diambil adalah kuantitatif, dengan memanfaatkan *Text mining* dan algoritma Naïve Bayes Classifier, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori yang digunakan adalah *Uses and Gratification*.

4. Penelitian oleh Muhammad Obie Charisma dan M Abu jihad Plaza R yang berjudul Analisis Sentimen Terhadap Pengungsi Rohingya di Aceh Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* pada tahun 2024. Penelitian ini menganalisis sentimen terhadap etnis Rohingya di aceh dengan memanfaatkan komentar netizen pada platform media sosial X dan YouTube. Fokus utama penelitian ini adalah membandingkan performa dua algoritma machine learning, yaitu Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM), untuk mengklasifikasikan sentimen positif dan kontra.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, kedua penelitian sama-sama membahas sentimen publik di platform media sosial terhadap etnis Rohingya, dengan tujuan sama-sama ingin memahami pandangan publik terkait isu etnis Rohingya. Kedua penelitian ini sama-sama memproses data komentar netizen. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, pada penelitian terdahulu, peneliti mengambil fokus analisis pada platform media sosial X dan YouTube, sedangkan penelitian saat ini mengambil instagram untuk di analisis, spesifiknya pada kolom komentar

¹² Obie, M., & M. Abu Jihad Plaza R. (2024). Analisis Sentimen Terhadap Pengungsi Rohingya Di Aceh Menggunakan Algoritma Naive Bayes Dan Support Vector Machine. Sienna,

instagram @kabaraceh khususnya postingan tentang etnis Rohingya. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian kuantitatif metode SEMMA yang terdiri dari sampel, eksplorasi, modifikasi, pemodelan, dan penilaian, sedangkan penelitian saat ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teori *Uses and Gratification*. Metode analisis penelitian terdahulu adalah *Text Mining* dengan *Machine Learning* (Naïve Bayes dan SVM), sedangkan penelitian saat ini menganalisis isi dari komentar netizen secara manual. Sumber data dari penelitian terdahulu adalah dari komentar di platform media sosial X dan YouTube, sedangkan penelitian saat ini mengambil komentar pada platform Instagram @kabaraceh.

B. Kerangka Teoritik

a. Analisis Sentimen

1. Pengertian Analisis Sentimen

Analisis sentimen adalah proses memahami dan mengelompokkan kata atau kalimat kedalam sejumlah kategori tertentu. Metode yang juga dikenal sebagai *Opinion Mining*, bertujuan untuk mengekstrak opini serta emosi dari data yang dianalisis. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi atribut dan komponen dalam komentar di media sosial, sehingga dapat mengklasifikasikan sentimen menjadi positif, kontra

maupun netral.¹³ Dapat dikatakan bahwa analisis sentimen merupakan suatu proses dalam memkanai sejumlah kalimat dalam kategori tertentu, yang bermanfaat untuk melihat latar belakang kalimat-kalimat yang disampaikan berdasarkan emosional dan lingkungan. Analisis sentimen juga disebut *opinion mining* yang merupakan proses menentukan emosional pengguna dengan cara menganalisis tulisan. Tak hanya tokoh, analisis sentimen juga dapat mengatasi masalah mengenai bisnis, program, produk, aplikasi, dan lain-lain yang dapat dikomentari publik.¹⁴

Sentimen dalam KBBI sendiri bermakna pendapat atau pandangan yang didasarkan pada perasaan yang berlebih-lebihan terhadap sesuatu (bertentangan dengan pertimbangan pikiran). Analisis sentimen merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan untuk menentukan sikap dan perasaan seseorang terkait suatu produk atau layanan. Analisis sentimen bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan komentar dari instagram terkait isu-isu tertentu.

2. Jenis-jenis Sentimen

1) *Fine-grained Sentiment Analysis*

¹³ Permatasari, P. A., Linawati, & Jasa, L. (2021). Survei Tentang Analisis Sentimen Pada Media Sosial. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, Hal : 179

¹⁴ Salsabila, N. A. (2022). Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Tokoh Gus Dur Menggunakan Metode Naïve Bayes Dan Support Vector Machine (Svm) (Bachelor's Thesis, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Analisis ini umumnya digunakan untuk mengukur opini secara lebih detail, seperti pada sistem penilaian produk di *e-commerce*. Penilaian biasanya menggunakan skala bintang, mulai dari satu bintang yang menunjukkan sentimen sangat kontra hingga lima bintang yang menunjukkan sentimen sangat positif.

2) *Emotion Detection Analysis*

Analisis ini bertujuan mengidentifikasi emosi seperti sedih, marah, frustrasi, atau bahagia dengan mencocokkan teks terhadap daftar kata yang telah diberi label emosi tertentu. Misalnya, kata “parah” umumnya bermakna kontra, tetapi dalam kalimat “parah, baju ini cantik sekali” kata tersebut justru bermakna positif.

3) *Fine-grained Analysis*

Jenis analisis ini memecah kalimat menjadi beberapa bagian penyusunnya untuk dianalisis lebih detail. Hasil analisis dapat digunakan untuk membandingkan atau membuat komparasi, seperti pada kalimat “produk A lebih baik daripada produk B” yang memungkinkan penentuan sentimen pada subjek tertentu dari sangat kontra hingga sangat positif.

4) *Aspect-based Sentiment Analysis*

Metode ini mirip dengan *fine-grained analysis*, namun fokus pada aspek tertentu untuk menentukan sentimen positif atau kontra. Contohnya, ketika pelanggan menulis di chatbot, “Saya gagal

mengirimkan pesan,” sistem dapat mengenali bahwa pelanggan memerlukan bantuan dan meneruskan percakapan ke operator manusia.

5) *Intent Analysis*

Analisis ini mengidentifikasi maksud atau tujuan suatu pernyataan, apakah berupa pertanyaan, keluhan, saran, opini, berita, dan sebagainya. Contohnya, Gmail dapat mengelompokkan pesan masuk ke kategori “Social,” “Promotions,” “Updates,” atau “Forums.”

6) *Multilingual Sentiment Analysis*

Jenis analisis ini digunakan untuk memproses sentimen dalam berbagai bahasa. Tantangannya adalah perlunya daftar kata dari beragam bahasa agar proses analisis dapat berjalan akurat.¹⁵

b. Komentar

Menurut KBBI, komentar merupakan ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).¹⁶ Komentar dapat berupa tanggapan persetujuan atau penolakan disertai dengan alasan yang logis. Normalnya, komentar harus jelas, tidak menjatuhkan atau memojokkan, berisi kritik yang membangun beserta bukti secara jelas dan juga bermanfaat bagi individu atau kelompok yang dikomentari. Berkomentar merupakan suatu hal yang wajar, sebagai bentuk curahan ekspresivitas suatu individu. Namun,

¹⁵ Bina Nusantara University. (N.D.). *School Of Information Systems*. Diakses Pada 16 Agustus 2025, Dari <https://Sis.Binus.Ac.Id>

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. (N.D.). *KBBI Online*. Diakses Pada 16 Agustus 2025, Dari <https://Kbbi.Web.Id/>

tidak jarang komentar dalam media sosial kerap menggiring suatu tren untuk memberikan hujatan atau ujaran kebencian pada suatu individu atau kelompok. Tidak tersedianya pembatasan pertimbangan baik dan buruk dalam berkomentar menjadi awal penyalahgunaan media sosial di era gawai.¹⁷

Seperti yang terjadi diberbagai platform media sosial belakangan ini, masyarakat berkomentar tanpa mempertimbangkan tentang hal-hal apa saja yang boleh dan tidak untuk diungkapkan. Tanpa belas kasihan, mereka membanjiri opini tanpa mempertimbangkan efek yang nantinya akan ditimbulkan dari ketikan mereka pribadi. Contohnya seperti yang dilakukan oleh netizen pada akun instagram @kabaraceh. Para netizen ini menebar kebencian dan opini-opini kontra dari mereka, yang bisa saja berakibat membentuk framing dan menggiring opini kepada netizen-netizen lain.

c. Netizen

Keberadaan internet telah membentuk sebuah tatanan baru dalam kehidupan sosial masyarakat. Konstruksi tersebut berupa kemunculan masyarakat pada tataran virtual atau van Dijk menyebutnya sebagai masyarakat jaringan (network society). Masyarakat jaringan merupakan sebuah fase dalam evolusi kehidupan manusia yang merujuk kepada fakta bahwa masyarakat menjadi semakin terhubung satu sama lain melalui infrastruktur berupa jaringan

¹⁷ Ningrum, D. J., Suryadi, & Wardhana, E. C. (2018). Kajian Ujaran Kebencian Di Media Sosial. Jurnal Ilmiah Korpus, Diakses Pada 16 Agustus 2025 , Dari <https://Egsa.Geo.Ugm.Ac.Id/>

internet. Keterhubungan ini pun memunculkan beragam dampak dalam kehidupan manusia, baik pada bidang sosial, hukum, psikologi, ekonomi, maupun politik dan demokrasi.¹⁸

Istilah netizen merupakan gabungan dari kata *internet* dan *citizen* dalam bahasa Inggris, yang berarti "warga internet". Istilah ini menggambarkan seseorang yang terlibat aktif dalam komunitas daring atau Internet secara umum. Pengguna media sosial yang aktif adalah netizen, untuk orang yang hanya membaca sekali kali pesan instan mereka bukanlah netizen, ada beberapa Netizen di lihat dari kategorinya, ada *Netizen Journalism* (jurnalitik warga internet) adalah aktivitas penulisan dan penyebarluasan berita atau informasi aktual melalui fasilitas internet, seperti blog, media sosial, dan sebagainya. istilah “netizen journalism” juga merujuk pada seseorang yang melakukan tindakan “share and comments” dan berbeda dari *Citizen journalism* adalah istilah untuk aktivitas melaporkan kabar atau berita oleh masyarakat yang bukan merupakan jurnalis profesional. Media yang di gunakan oleh citizen journalism bisa internet tetapi juga bisa media konvensional.¹⁹ Zaman sekarang, berita tidak hanya dilaporkan lewat media berita resmi, namun masyarakatpun bebas membagikan reportase, baik berita valid atau berita yang masih belum

¹⁸ Dahana, A. S. B. (2025). Social Network Analysis Percakapan Pengguna X Seputar Isu Pengungsi Rohingya Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(1), Hal : 197

¹⁹ Radio Republik Indonesia. (2024, 28 Mei). *Asal Usul Kata Netizen*. Diakses Pada Kamis, 5 Desember 2024, Dari <https://Rri.Co.Id>

jelas asli atau bukannya. Biasa berita dari netizen ini mudah di akses lewat platform media sosial, seperti X, TikTok dan juga Instagram.

d. Instagram

Instagram merupakan suatu platform media sosial yang fokusnya pada basis foto dan vidio yang membuat para penggunanya dapat berbagi momen, membangun identitas diri, dan juga berkomunikasi, berbagi berita. Instagram diluncurkan pertama kali pada 2010 di San Francisco, Amerika Serikat oleh perusahaan *startup* Burbn, Inc dari CEO Kevin Systrom dan Mike Krieger.²⁰ Media sosial Instagram, merupakan platform media sosial yang banyak digandrungi oleh masyarakat dunia, termasuk pula di Indonesia. Menurut *GoodStats*, Indonesia menempati posisi keempat sebagai pengguna Instagram terbanyak di dunia dengan jumlah 108,05 juta. India sebagai urutan pertama dengan 458,1 juta pengguna, diikuti Amerika serikat sebanyak 179,65 juta, kemudian Brazil diposisi ketiga dengan 145,2 juta pengguna. Data ini diambil per april 2025 lalu.²¹

e. Etnis

Etnis merupakan salah satu kelompok minoritas yang terbentuk karena adanya ciri yang ditentukan oleh kelompok itu sendiri yang kemudian membentuk pola tersendiri dalam hubungan interaksi antara sesamanya.

²⁰ Wijaya, R., & Putranto A. (2023) Instagram Dalam Perspektif Kapitalisme Lanjut. Jurnal Mahardika Adiwidia Diakses Pada 16 Agustus 2025

²¹ Oodstats. (N.D.). *Goodstats*. Diakses Pada 16 Agustus 2025, Dari <https://Goodstats.Id/>

Kelompok etnis tidak hanya ditentukan oleh wilayah yang didudukinya. Ciri utama yang penting dari suatu kelompok etnis adalah kemampuan untuk berbagi sifat budaya yang sama.²²

Etnis sebagai kelompok masyarakat yang memiliki budaya yang berbeda kelompok lain, etnisitas menyandang bahasa, keyakinan, dan juga tujuan berbeda, namun mereka tetap harus bersatu dengan tujuan kebangsaan, kenegaraan dan juga dalam hal persatuan interaksi, dalam hal ini adalah bahasa.

Seringkali, etnis ini merupakan bagian dari minoritas memunculkan berbagai macam konflik akibat dari perbedaannya, salah satunya konflik pelanggaran hak asasi manusia. Potensi konflik antar etnis bisa jadi muncul dari suatu situasi di mana para anggota etnis ini mempunyai perilaku antar anggota atau kesatuan yang bisa disebut berlebihan yang dikenal juga dengan etnosentris. Etnosentris dalam KBBI merujuk pada sikap atau pandangan yang berpusat pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya meliputi perilaku dan pendapat yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan yang dimiliki orang lain.²³ Perilaku yang bersifat etnosentris atau/dan prejudice dan perilaku kontra lainnya adalah perilaku yang teramati yang wujud dalam bentuk tindakan yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan oleh etnis lain. Tindakan

²² Tamia, D. A. F. (2012). Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Etnis Yang Tidak Memiliki Kewarganegaraan: Studi Kasus Etnis Rohingya, Myanmar (Skripsi, Universitas Indonesia). Universitas Indonesia.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. (N.D.). *Etnosentrisme*. Diakses Pada Sabtu, 3 Januari 2026, Dari <https://Kbbi.Web.Id/Etnosentrisme>

yang dapat dilihat, misalnya, adalah tindakan diskriminatif, yaitu tindakan yang tidak adil dan tidak objektif. Sedangkan tindakan yang dapat didengar, misalnya, adalah tindakan verbal yang wujud dalam bentuk tindak komunikatif. Kedua jenis tindakan ini, pada dasarnya, adalah cerminan atau didorong oleh nilai (value), sikap dan pandangan yang dimiliki oleh anggota etnis lain.²⁴

f. Rohingya

Rohingya adalah nama kelompok etnis yang tinggal di negara bagian Arakan/Rakhine, Myanmar sejak abad ke-7 Masehi (788 M).²⁵ Mereka dikenal mempunyai budaya dan bahasa sendiri, dan mengakui bahwa mereka adalah keturunan pedagang Arab dan beberapa kelompok lain yang telah berada di Myanmar selama beberapa generasi. Mereka merupakan kelompok etnis minoritas yang beragama muslim dimana Myanmar sendiri adalah negara mayoritas beragama Buddha. Myanmar menolak mengakui Rohingya sebagai bagian dari negaranya karena menganggap bahwa etnis Rohingya adalah imigran ilegal dari Bangladesh. Di kutip dari BBC News, pemerintah Myanmar enggan mengakui kewarganegaraan Rohingya bahkan mengecualikan kependudukan mereka dari sensus tahun 2024. Etnis Rohingya merupakan etnis yang tidak memiliki kewarganegaraan dan mengalami penganiayaan. Oleh karenanya, sebagian dari mereka ada yang melarikan diri ke negara lain untuk mencari perlindungan. Dalam

²⁴ Sibarani, B. (2013). Bahasa, Etnisitas Dan Potensinya Terhadap Konflik Etnis. Jurnal Title, 11.

²⁵ Kompas. (N.D.). *Kompaspedia*. Diakses Pada Kamis, 5 Desember 2024, Dari <https://Kompaspedia.Kompas.Id>

hukum internasional, status etnis Rohingya ini dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, etnis Rohingya sebagai etnis yang tidak memiliki kewarganegaraan; dan yang kedua, etnis Rohingya yang keluar dari negara asalnya mencari perlindungan untuk menghindari penganiayaan.

Akibat dari konflik yang ada di Myanmar tersebut, etnis Rohingya akhirnya bermigrasi ke beberapa negara tetangga, terutama negara-negara yang banyak penduduk muslim didalamnya, termasuk di Indonesia. Karena kondisi geografis, para etnis ini memilih untuk berlabuh di Aceh sebagai tujuan setelah melarikan diri dari Myanmar melalui jalur laut.

C. Teori Uses and Gratification

Teori *Uses and Gratification* merupakan salah satu pendekatan dalam studi komunikasi, yang mana teori ini menekankan pada peran aktif pengguna media sosial saat membuat pilihan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi mereka.²⁶ Teori Uses and Gratification pertama kali dibangun oleh tiga orang ilmuwan, yaitu Elihu Ktaz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Mereka menemukan bahwa terpaan media membuat para audiens memiliki preferensi psikologis dan sosial untuk menentukan sesuatu sesuai dengan yang mereka inginkan. Hal inilah yang memicu eksistensi dari teori ini muncul. Teori ini menekankan bahwa individu secara aktif mencari media dan konten tertentu guna memperoleh kepuasan atau manfaat tertentu. Dalam pandangan ini, khalayak dianggap aktif karena mampu mempelajari sekaligus menilai beragam jenis

media demi mencapai tujuan komunikasinya. Teori *Uses and Gratification* juga menegaskan bahwa seseorang tidak hanya memilih media yang sesuai dengan keinginannya, tetapi juga dapat memilih media yang sesuai dengan dengan keinginannya, tetapi juga dapat menentukan nilai pribadi dari setiap manfaat yang diperoleh.²⁷ Walaupun teori ini hadir sebelum dunia digital ada, akan tetapi teori ini sudah diaplikasikan dalam beberapa pembelajaran untuk mengukur motivasi para pengguna media sosial.²⁸



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan metode analisis isi dari komentar netizen di Instagram dengan menggunakan teori sosiolinguistik yang memandang bahasa sebagai praktik sosial yang digunakan dalam interaksi masyarakat, termasuk dalam ruang digital. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengkaji bagaimana bahasa yang digunakan oleh netizen dalam kolom komentar mencerminkan sikap, pandangan, serta dinamika sosial yang berkembang di dalam komunitas tersebut.

Kajian ilmiah ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini sangat memudahkan peneliti untuk bisa mengeksplor beragam sudut pandang pada komentar sentimen netizen di kolom komentar akun instagram @kabaraceh. Pemilihan pendekatan ini bertujuan agar penelitian terfokus untuk memahami, menggali, dan menafsirkan fenomena sosial secara mendalam. Dengan menggunakan teori sosiolinguistik sebagai kerangka awal penelitian ini yang akan digunakan untuk menganalisis sebuah fenomena yang terjadi di sosial media serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap fenomena tersebut.

B. Batasan dan Fokus penelitian

Batasan persoalan dari penelitian ini, dibentuk agar penelitian lebih tertata dan tetap pada fokus penelitiannya. Batasan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek, yakni : Subjek penelitian yang akan diambil dari penelitian ini yaitu postingan-postingan pada akun instagram @kabaraceh, khususnya postingan yang diposting pada juli 2024 hingga januari 2026 yang terdiri dari 12 postingan. Objek dari penelitian ini mencakup 3 komentar dengan like terbanyak pada tiap-tiap postingan, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kecenderungan sentimen, baik itu sentimen positif, kontra, maupun netral. Sehingga, objek

tersebut dapat dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada platform instagram, yaitu pada postingan akun @kabaraceh yang memposting terkait etnis Rohingya, untuk dianalisis sentimen dari komentar-komentar yang diberikan netizen.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pelaku atau orang yang menjadi bahan yang diamati. Subjek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti, baik itu benda, orang, maupun lembaga. Menurut KBBI, subjek adalah pokok pembicaraan, pokok pembahasan, atau bagian dari klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan.²⁷ Dalam melakukan kegiatan penelitian, menentukan subjek penelitian merupakan bagian yang paling penting terkait dengan pencapaian tujuan dan kualitas isi dari penelitian. Hal ini disebabkan karena subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²⁸ Subjek dari judul “Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @kabaraceh Tentang Etnis Rohingya” ialah sentimen netizen pada akun instagram @kabaraceh.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Subjek. (N.D.). *KBBI Online*. Diakses Pada 23 Agustus 2025, Dari <https://Kbbi.Web.Id>.

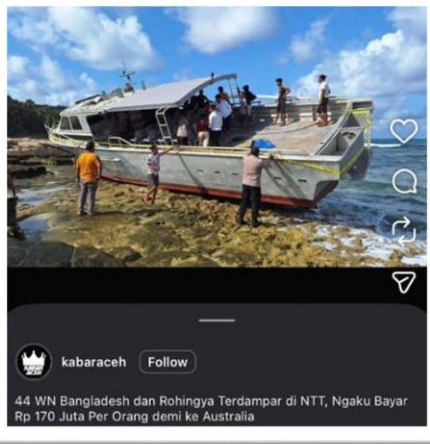
²⁷ Elfa Rantika, N. (2024). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas VIII Mtsn 3 Muaro Jambi. Repository Upi.

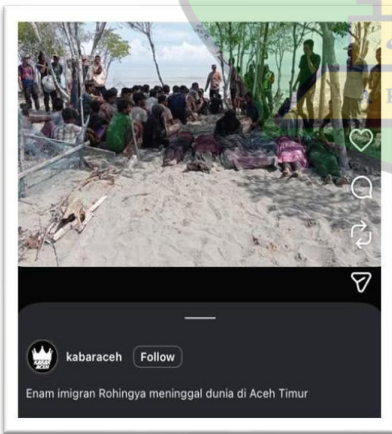
²⁸ Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

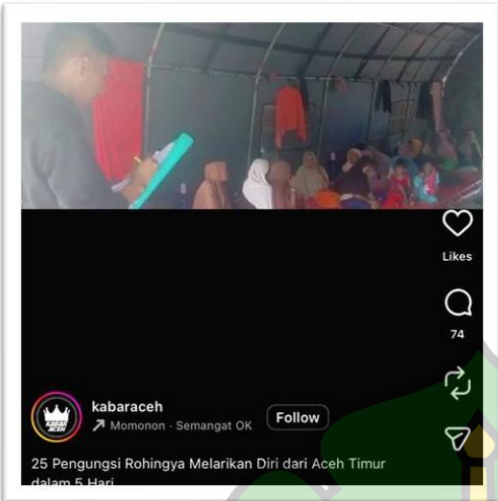
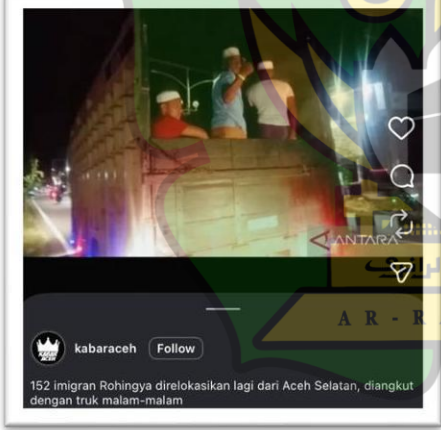
Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana sentimen netizen yang mengonsumsi berita dari instagram @kabaraceh terkait etnis Rohingya. Komentar-komentar sentimen dari netizen pada akun instagram @kabaraceh terkait isu etnis Rohingya akan menjadi subjek penelitian dari karya tulis ilmiah ini.

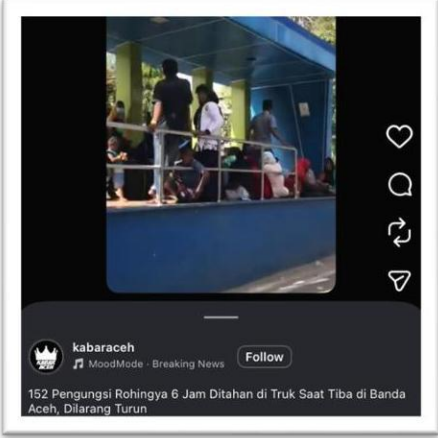
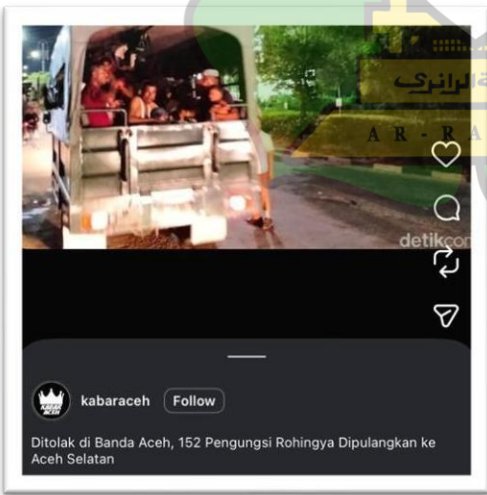
2. Objek Penelitian

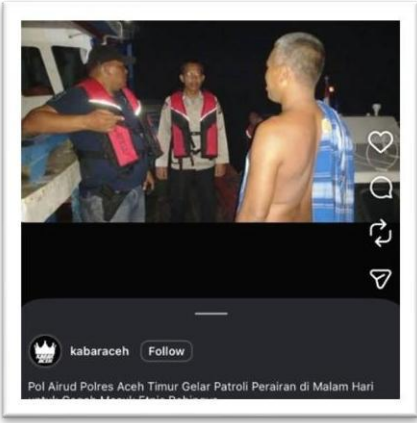
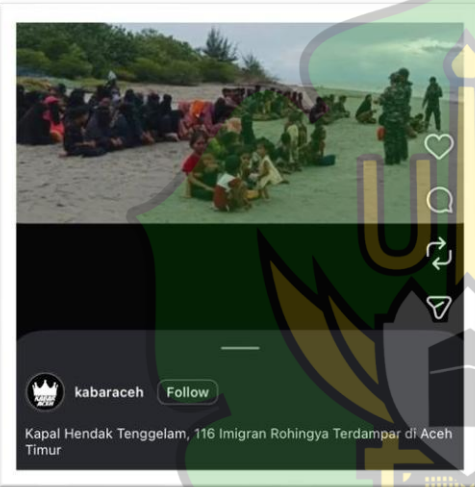
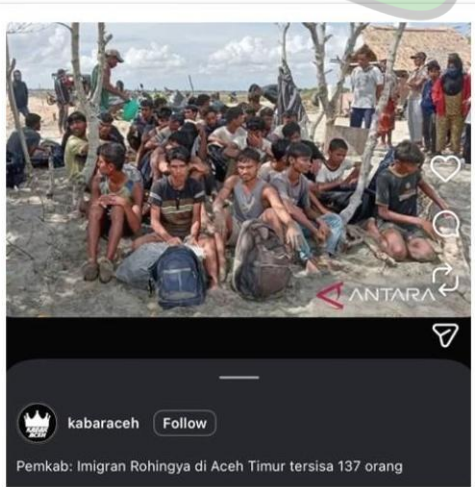
Objek penelitian merupakan aspek atau fenomena sosial yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Objek penelitian ini juga mengarah pada suatu hal yang ingin diteliti dan dianalisis guna mendapatkan informasi yang berhubungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada judul “Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @kabaraceh Tentang Etnis Rohingya” ini, objek penelitiannya adalah akun Instagram @kabaraceh khususnya komentar pada postingan terkait etnis Rohingya dalam rentang waktu Juli 2024 hingga Januari 2026 dengan total 12 postingan yang dianalisis sebagai data utama.

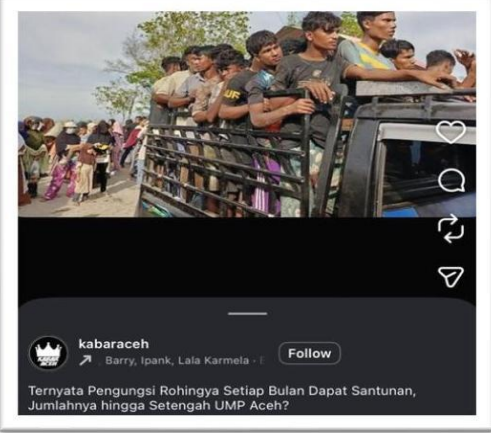
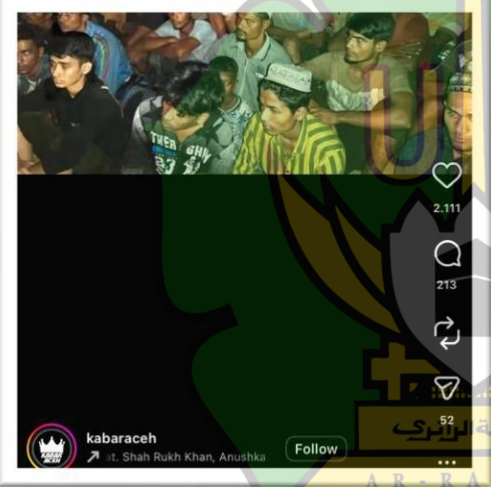
NO	JENIS POSTINGAN	TANGGAL POSTING	CAPTION
1.		10 Juli 2024	Jika diperhatikan, jauh sebelum postingan ini di unggah, tidak ada pemberitaan terkait kedatangan etnis Rohingya dalam kurun waktu yang dekat dengan tanggal tersebut.

			Maka dari itu, pemberitaan terkait entis Rohingya pada akun ini dimulai pada tanggal 10 Juli 2024.
2.		31 Oktober 2024 (1)	Postingan kedua ini merupakan postingan yang diunggah karena kedatangan etnis Rohingys yang menyusul.
3.		31 Oktober 2024 (2)	Pada hari yang sama, akun @kabaraceh memberikan update yang sama terkait kedatangan etnis Rohingya. Namun, pada postingan ini fokus akun ini adalah untuk menginfokan terkait meninggalnya beberapa etnis Rohinya yang

			menempuh perjalanan untuk mengungsi.
4.		05 November 2024	Selang lima hari setelah berita tentang etnis Rohingya diposting, @kabaraceh kembali memposting terkait etnis Rohingya yan melarikan diri ke Aceh Timur.
5.		07 November 2024 (1)	Dua hari kemudian, etnis Rohingya diberitakan telah direlokasi dari Aceh Selatan ke Banda Aceh.

6.		07 November 2024 (2)	Pada hari yang sama, muncul pula berita bahwa etnis Rohingya yang direlokasi ke Banda Aceh tidak diizinkan turun dari truk yang mengangkut etnis ini. Alasannya karena kedatangan mereka tidak ada koordinasi sama sekali dengan pemerintah Banda Aceh.
7.		08 November 2024	Tepat setelah memposting tentang etnis Rohingya yang tertahan di truk, akhirnya @kabaraceh memposting bahwa para pengungsi Rohingys dipulangkan ke Aceh Selatan.

8.		17 November 2024	Jauh setelah postingan pemulangan para etnis Rohingya ke Aceh Selatan, @kabaraceh memposting bahwa Pol Airud melakukan patroli di Aceh Timur.
9.		01 Desember 2024	Tiga minggu kemudian, kembali muncul berita terkait kedatangan etnis Rohingya di Aceh, mereka dikabarkan terdampar di Aceh Timur.
10.		31 Desember 2024	30 hari kemudian, pemerintah kabupaten Aceh Timur mengungkapkan bahwa Etnis Rohingya di Aceh Timur tersisa 137 orang.

11.		03 Januari 2025	Pada awal tahun 2025, berita terkait etnis Rohingya kembali di publikasi. Bahwa, para etnis ini mendapatkan santunan tiap bulannya.
12.		06 Januari 2025	Tiga hari kemudian, beredar lagi berita bahwa etnis Rohingya kembali mendarat di Aceh Timur, terdapat 10 orang yang meninggal di Laut.

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Data primer ialah suatu sumber data penelitian yang akan diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tatap muka tanpa melalui media perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu netizen pada akun instagram @kabaraceh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti media sosial (instagram). Data sekunder pada penelitian ini adalah postingan terkait etnis Rohingya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan berbagai tahapan untuk memperoleh data secara komprehensif dengan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Observasi bisa dihubungkan dengan upaya untuk merumuskan masalah, membandingkan masalah, pemahaman secara detil terkait permasalahan, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.²⁹ Peneliti memilih observasi untuk tahap penelitian awal karena peneliti akan menggunakan observasi untuk mendapatkan pemahaman tentang rumusan masalah yang ada di penelitain ini. Dalam hal ini, peneliti akan mencari serta mencatat komentar-komentar pada akun @kabaraceh terkait pemberitaan etnis Rohingya.

²⁹ Harahap N., (2020). Penelitian Kuantitatif. Wal Ashri Publishing

2. Analisis Hasil

Hasil dari analisis sentimen akan memberikan gambaran terkait sentimen yang muncul dalam komentar-komentar netizen. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi reaksi netizen, pola-pola, dan sikap-sikap berbeda dari komentar netizen tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang mana akan dilakukan melalui menangkap layar yang digunakan untuk memvalidasi kebenaran penelitian. Dokumentasi ini sangat penting dalam memvalidasi kebenaran tentang komentar-komentar netizen pada akun instagram @kabaraceh. Peneliti akan menangkap layar tentang komentar-komentar tersebut guna observasi dengan subjek penelitian, dengan memperhatikan kata, kalimat dan simbol yang digunakan subjek sebagai bahan pertimbangan terhadap informasi yang disampaikan.

G. Teknik Analisis Data

Selanjutnya, Setelah data-data yang telah di kumpulkan dengan cara observasi, praprocessing data, interpretasi dan dokumentasi. Data yang telah di kumpulkan akan selanjutnya di analisis. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data bisa dicapai dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Reduksi data, yakni membuat rangkuman tentang data komentar yang sudah dikumpulkan yang relevan dengan fenomena kedatangan etnis rohingnya. Komentar yang telah dikumpulkan akan sesuai dengan fenomena yang terjadi.
2. Penyajian data, yakni penyajian komentar dengan mengambil sumber data primer dan sekunder dengan memastikan keasliannya.

3. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu langkah yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat sementara yang mungkin bisa saja berubah seiring berjalannya waktu penelitian.

Langkah – langkah tersebut akan terus berulang dengan urutan yang sama untuk mengumpulkan dan menganalisis data pada waktu yang tepat pada saat yang sama.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di akun instagram @kabaraceh, tepatnya pada kolom komentar postingan-postingan terkait pemberitaan etnis Rohingya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab tiga, untuk subjek penelitian yang akan diambil adalah tiga komentar pada tiap-tiap postingan, dan postingan yang dipilih adalah 12 postingan.



Gambar 4. 1 Profil Instagram @Kabaraceh

@kabaraceh merupakan suatu akun instagram dengan jumlah pengikut 967 ribu pengikut, dan pengikut ini terus bertambah tiap harinya. Akun ini dibuat pada tahun 2014 dan terus berjalan hingga saat ini. Dengan postingan berjumlah 16.800 postingan, akun @kabaraceh berhasil menggait banyak pengunjung pada laman instagramnya. Berita yang diberikan bermacam-macam, mulai dari lokal, nasional hingga internasional.

Namun, akun @kabaraceh ini bukan merupakan akun resmi pers, melainkan akun yang dibuat oleh pemilik anonim, dan rata-rata berita yang didapatkan berasal hasil dari copy paste pada portal berita resmi yang ada. Untuk konten yang diposting pun, akun ini mengambil hasil repost dari masyarakat, postingan dari akun berita resmi, atau hasil foto ilustrasi dari google. Berita yang dibawakan cukup variatif, mulai dari isu politik, ekonomi, kesehatan, kekerasan dan banyak berita lainnya. Namun, disebabkan karena berita yang dibawakan bukan hasil dari reportase asli dari pemilik @kabaraceh, sering kali sentimen yang dimunculkan oleh pemiliknya yang anonim tidak dapat dipertanggung jawabkan langsung oleh pemilik akun,

dengan bahasa lain, akun @kabaraceh hanya memberitakan apapun yang sedang *hype*, artinya bahwa pola pemberitaan @kabaraceh lebih berorientasi pada popularitas isu dibandingkan kedalaman informasi, sehingga dapat memengaruhi cara netizen dalam memahami suatu peristiwa. dan ramai diperbincangkan di masa tersebut, untuk apapun reaksi yang dimunculkan oleh masyarakat bukanlah tanggung jawab mereka.

Pada kolom komentarnya, @kabaraceh tidak pernah meluruskan jika ada ketimpangan komentar yang diberikan oleh netizen. Hal inilah yang memicu netizen untuk terus berkomentar tanpa mempertimbangkan efek terhadap netizen-netizen lain yang ikut membaca komentar yang telah mereka berikan. Hasilnya, komentar yang positif, kontra maupun netral, menjadi alasan untuk para netizen lain untuk berkomentar sentimen yang sama.

B. Hasil Analisis Data

Data akan diperoleh melalui observasi dan analisis mendalam dari komentar komentar yang telah dikumpulkan, dalam penelitian ini, total komentar yang dipilih berjumlah 36 komentar, yang diambil dari 12 postingan, dan masing-masing postingan diambil 3 komentar dengan like terbanyak diantara komentar yang lain. Data yang diperoleh dari komentar-komentar tersebut relevan dengan judul penelitian.

1. Sentimen Netizen Terhadap Pemberitaan Etnis Rohingya Di Kolom Komentar Instagram @Kabaraceh

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kolom komentar @kabaraceh khususnya pemberitaan terkait etnis Rohingya. Peneliti memperhatikan pola-pola komentar yang diberikan oleh para netizen pada tiap postingan terkait etnis Rohingya di akun instagram @kabaraceh. Tanggapan mereka ada yang berisi dengan kritik yang dibalut dengan humor, komentar yang memang positif baik, atau bahkan sumpah-serapah.

Observasi ini peneliti lakukan tanpa sepengetahuan dari netizen-netizen yang berkomentar, termasuk pula pemilik dari akun @kabaraceh itu sendiri. Komentar-komentar ini murni hasil dari pikiran netizen yang mereka tumpahkan ketika berkomentar. Tiap-tiap komentar yang netizen layangkan tidak selamanya mendapat like, bahkan ada banyak rata-rata komentarnya banyak yang tidak memperoleh like sama sekali. Namun diwaktu yang bersamaan, ada pula komentar yang memang populer dan memperoleh banyak like. Biasanya komentar yang memperoleh banyak like adalah komentar yang mewakili pendapat dari netizen-netizen lain.

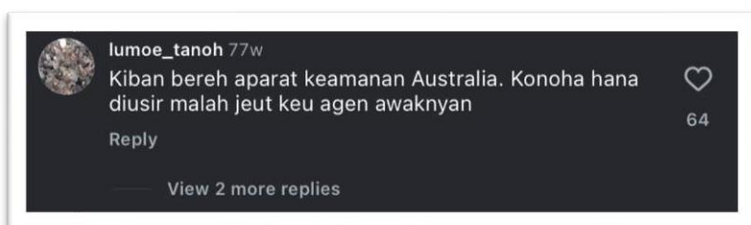
a. Postingan 10 Juli 2024



Gambar 4. 2 Postingan tentang etnis Rohingya yang baru saja terdampar di NTT pada akun @kabaraceh

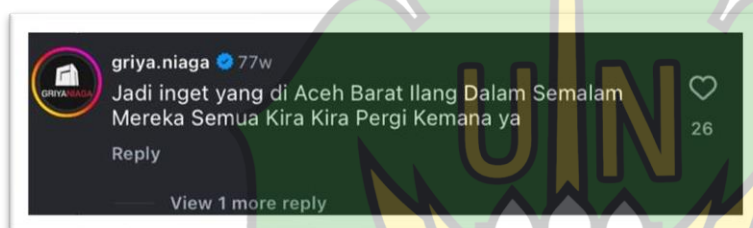
Pada postingan 10 juli 2024, yang mana memberitakan bahwa 44 warga negara Bangladesh dan Rohingya terdampar di Rote Ndao Nusa Tenggara Timur, mengaku membayar Rp 170 juta per orang demi ke Australia. Mereka mengaku datang dari Malaysia, dan bertemu dengan dua orang warga negara Indoneisa. Warga negara Indonesia ini mengklaim bahwa mereka bisa membawa orang-orang

Bangladesh dan Rohingya ini ke Australia dengan membayarkan sejumlah uang. Ketika di amankan oleh polisi di NTT, para imigran tersebut mengaku telah diusir oleh petugas angkatan laut Australia.



Gambar 4. 3 Komentar dengan unsur sindiran terhadap pengungsi Rohingya

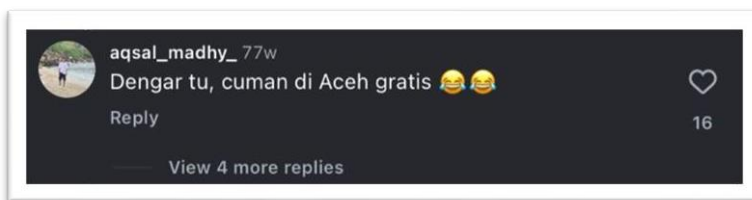
Komentar seorang netizen dengan akun @lumoe_tanoh, *“betapa hebatnya orang Australia. Konoha tidak diusir malah jadi agen untuk mereka (etnis Rohingya)”*. Dari komentar ini menyatakan bahwa ia pro dengan tindakan yang dilakukan oleh Australia, dan Konoha (metafora dari Indonesia)³⁰. Komentar ini mendapatkan 64 like, yang mana berarti banyak dari netizen lain yang sependapat dengan komentar dari @lumoe_tanoh tersebut.



Gambar 4. 4 Komentar netizen yang mengandung kekhawatiran terhadap Rohingya

Dari komentar yang mendapatkan 26 like dan 1 balasan ini, komentar @griya.niaga menyinggung soal para etnis Rohingya yang pernah datang ke Aceh Barat. Menurutnya, kedatangan mereka ke Aceh Barat hilang dalam semalam, kira-kira kemana perginya para etnis ini. Komentar ini merupakan komentar kedua pada postingan yang mendapatkan like kedua terbanyak.

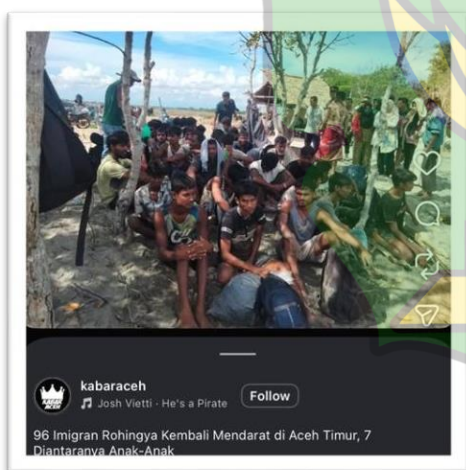
³⁰ Tempo.co. (n.d.). *Internasional*. Diakses 10 Januari 2026, dari <https://www.tempo.co/internasional>



Gambar 4. 5 Komentar netizen dengan bernada kontra terkait pengungsi Rohingya

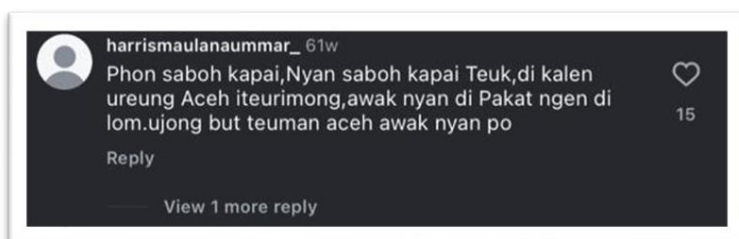
Komentar pada postingan 10 juli 2024, yang mendapatkan like terbanyak ketiga adalah postingan dari username @aqsal_madhy_ “*Dengar tu, cuman di Aceh gratis (emoji tertawa)*”. Berdasarkan informasi yang dituliskan pada kolom caption, menurutnya cuma masuk ke Aceh yang gratis, sedangkan ke Australia harus bayar. Komentar ini mendapatkan 16 like dan 4 komentar balasan.

Postingan 31 Oktober 2024 (postingan 1)



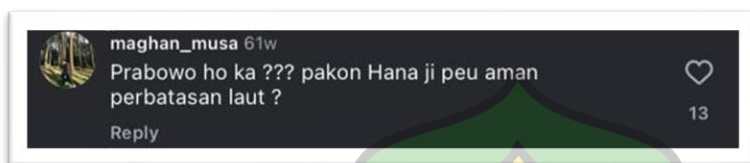
Mengambil sumber berita dari Serambi Indonesia, @kabaraceh memposting tentang 96 imigran Rohingya kembali mendarat di Aceh Timur, 7 diantaranya anak anak. Mereka mendarat pada pukul 04.00 WIB di gampong Meunasah Hasan , kecamatan Madat kabupaten Aceh Timur. Pihak kepolisian telah dikerahkan untuk melakukan pendataan dan pengamanan terhadap etnis Rohingya tersebut.

Gambar 4. 6 Postingan @kabaraceh tentang etnis rohingya yang baru sampai di Aceh Timur



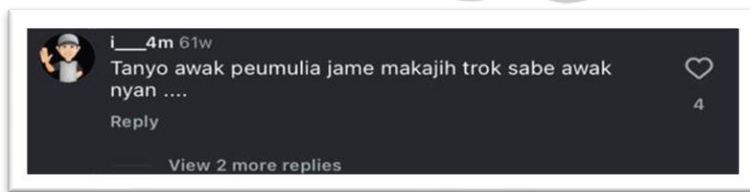
Gambar 4. 7 Komentar yang mencerminkan emosi dan kemarahan netizen

“pertama satu kapal, kemudian satu kapal lagi, mereka perhatikan ternyata orang Aceh menerima kedatangan mereka, maka mereka mengajak rekannya yang lain. Pada akhirnya Aceh ini jadi milik mereka” ucap @harrismaulanaummar_ , dari komentar beliau yang mendapatkan 15 like dan 1 komentar balasan, disimpulkan bahwa kekhatiran beliau adalah takutnya Aceh ini dikuasai oleh oleh Rohingya akibat kedatangan yang terus-menerus datang.



Gambar 4. 8 Komentar netral berupa pertanyaan terkait kebijakan pemerintah

“kemana Prabowo??? kenapa perbatasan laut tidak diamankan?” komentar dari @maghan_musa mempertanyakan keberadaan pak presiden, menurutnya ini merupakan tugas pemerintah untuk menjaga perbatasan agar imigran tidak sembarangan masuk.

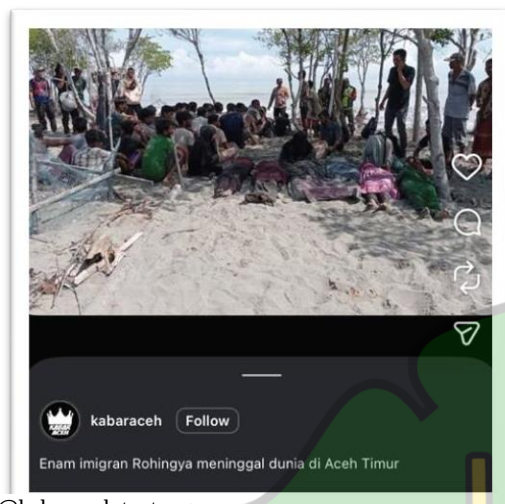


Gambar 4. 9 Komentar netizen dengan nada sindiran terhadap pengungsi Rohingya

Komentar dari @i_4m yang berarti *“kita orang yang memuliakan tamu makanya mereka terus saja berdatangan”*. Masyarakat Aceh dikenal dengan kebiasaannya untuk memuliakan tamu, atau yang biasa disebut “peumulia jamee”. Tradisi ini biasanya dilakukan masyarakat sebagai bentuk penghormatan terhadap tamu dan bentuknya adalah seperti mengadakan

upacara selamat datang dan melayani tamu baik muslim dan nonmuslim dengan sejumlah makanan.³¹

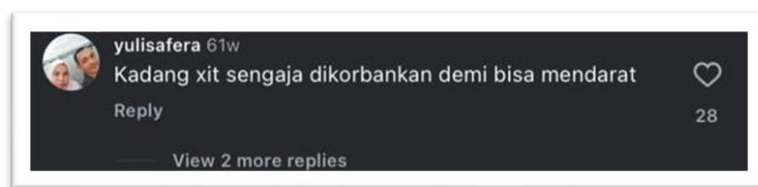
b. Postingan 31 Oktober 2024 (postingan 2)



Gambar 4. 10 Postingan @kabaraceh tentang enam imigran Rohingya yang meninggal dunia di Aceh Timur

Postingan ini memberitakan tentang Enam imigran Rohingya meninggal di Aceh Timur. Cukup menyayat hati, para korban ini meninggal ketika masih di perjalanan laut, saat ditemukan enam korban ini sudah berada di pesisir pantai bersama puluhan rombongan lainnya yang masih selamat. Kepolisian masih menyelidiki penyebab kematian dari para imigran ini, dan para korban

belum bisa dikebumikan sebab mereka adalah warga negara asing, harus ada prosedur tertentu yang harus dijalani sebelum mereka dikebumikan. Dari laporan awal menurut Syamsul Bahri, Kepala Bidang Politik Pemerintahan dan Keamanan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Timur, ia menyebutkan bahwa puluhan imigran etnis Rohingya tersebut diturunkan dari kapal. Selanjutnya mereka berenang ke pantai Desa Meunasah Hasan.



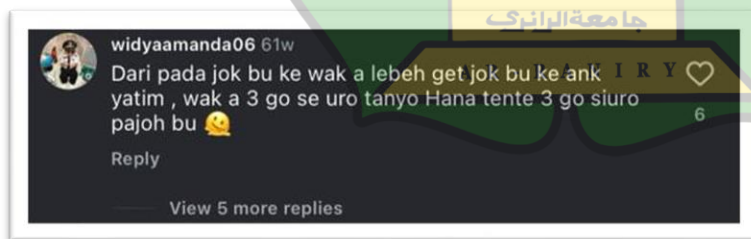
Gambar 4. 11 Komentar bernada kontra terkait beban ekonomi akibat Rohingya

³¹ Acehtrend.com. (n.d.). Acehtrend. Diakses 10 Januari 2026, dari <https://www.acehtrend.com>

@yulisafera berpendapat, *“mungkin memang sengaja dikorbankan demi bisa mendarat”*. Dari komentar ini, kita tidak bisa menampik bahwa masyarakat lokal sudah banyak yang sudah menilai para imigran ini kontra. 28 suka pada komentar ini didapatkan, dan 2 komentar balasannya menjelaskan perspektif lain dari orang yang datang langsung ke lokasi terkait meninggalnya imigran tersebut, yakni karena terdiri dari anak-anak dan perempuan, mereka tidak bisa berenang.



Gambar 4. 12 Jawaban netizen terkait komentar tersebut dengan nada menyetujui



Gambar 4. 13 Komentar yang memperlihatkan opini netizen terkait kedatangan etnis Rohingya

“daripada memberikan nasi kepada mereka (Rohingya) lebih baik berikan kepada anak yatim, mereka(Rohingya) makan tiga kali sehari kita belum tentu tiga kali sehari bisa makan (emoji meleleh)” komentar @widyaamanda06. Menurutnya, daripada memberikan makanan kepada para etnis Rohingya ini, ada baiknya memberikan makanan kepada anak yatim, sebab menurutnya orang-orang Aceh sendiri belum tentu bisa makan tiga kali sehari,

sedangkan orang Rohingya yang ditampung oleh warga lokal mendapatkan makanan tiga kali sehari. Komentar ini mendapatkan komentar balasan oleh username @lilisfebryana yang mana menyuarakan belas kasihan terhadap para etnis ini, terlebih sesama muslim. Diikuti oleh @cutliza_17 yang kontra dengan opini untuk sedikit berperikemanusiaan terhadap etnis Rohingya walaupun sesama muslim. Sebab menurutnya, walaupun etnis ini banyak yang muslim, namun banyak dari mereka yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, dan ia menyuarakan bagaimana anak muda Aceh harus pergi keluar(kota atau negeri) untuk mencari nafkah, sedangkan etnis Rohingya sendiri nasi hingga rokok ditanggung, menurut komentar panjang dari @cutliza_17.



Gambar 4. 14 Balasan komentar opini dengan persetujuan



Gambar 4. 15 Komentar yang menekankan nilai kemanusiaan dan solidaritas

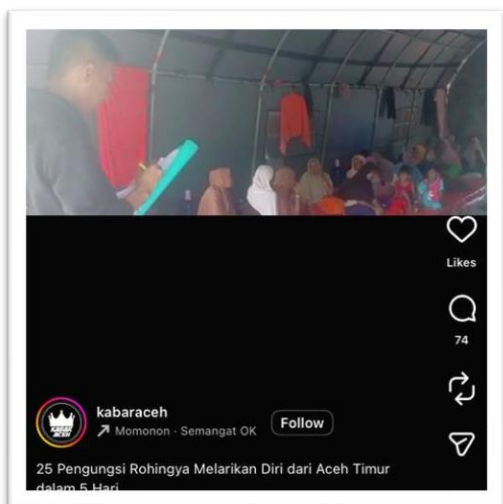
Menurut @muhammad_meluem, komentar yang dilayangkan oleh netizen sudah kehilangan sifat rahman atau sifat pengasih dari mayoritas orang Aceh, sebab bagaimana berita

tentang orang yang telah kehilangan nyawa, diisi dengan komentar-komentar nirempati, @muhammad_meluem menutup komentarnya dengan kalimat Allahu Musta'an yang artinya Allah adalah sebaik-baik pelindung. Komentar dari netizen ini terkesan positif dan tidak terbawa oleh arus hujatan seperti yang rata-rata ada di kolom komentar tersebut. Komentar ini ditanggapi dengan komentar yang pro dan kontra terhadap pendapat yang dituliskan oleh @muhammad_meluem sendiri.



Gambar 4. 16 Netizen melakukan balas-membalas di kolom komentar terkait etnis Rohingya

c. Postingan 05 November 2024



Gambar 4. 17 Postingan terkait Rohingya melarikan diri dari Aceh Timur

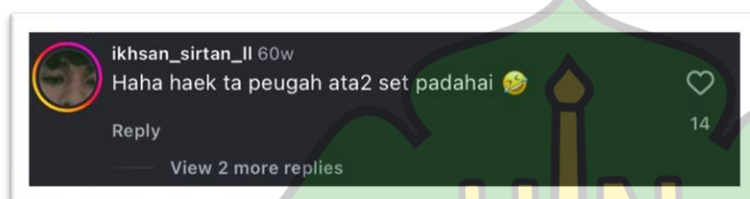
Dalam kurun waktu lima hari sejak kedatangan, sebanyak 25 pengungsi Rohingya dilaporkan meninggalkan lokasi penampungan sementara yang berpusat di Lapangan Sepak Bola Desa Seuneubok Rawang, Kecamatan Peureulak Timur, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Peristiwa ini terjadi secara bertahap dan menambah kompleksitas pengelolaan pengungsi di wilayah tersebut. Pelarian pengungsi berlangsung dalam dua gelombang.

Gelombang pertama melibatkan 18 orang yang meninggalkan lokasi penampungan lebih awal, sementara gelombang kedua terdiri atas enam orang yang melarikan diri pada Selasa, 5 November 2024. Berdasarkan keterangan Juru Bicara Pemerintah Kabupaten Aceh Timur, Muntasir Ramli, para pengungsi diketahui meninggalkan lokasi pada waktu subuh dan terakhir terpantau oleh petugas sekitar pukul 04.00 WIB.

Pemerintah daerah menilai bahwa fenomena pelarian pengungsi tersebut mencerminkan pola yang selama ini kerap terjadi, di mana Indonesia diposisikan sebagai wilayah transit sebelum para pengungsi melanjutkan perjalanan ke negara lain. Kondisi ini menunjukkan lemahnya fungsi penampungan sementara dalam menahan mobilitas pengungsi dalam jangka waktu tertentu. Hingga saat ini, tercatat masih terdapat 66 pengungsi Rohingya

yang berada di lokasi penampungan. Namun, tanpa adanya relokasi ke tempat penampungan yang bersifat permanen dan memiliki sistem pengawasan yang memadai, potensi terjadinya pelarian lanjutan dinilai cukup tinggi. Pemerintah Kabupaten Aceh Timur berharap agar lembaga internasional terkait, khususnya UNHCR dan IOM, dapat segera menentukan solusi penampungan permanen guna menjamin pengelolaan pengungsi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

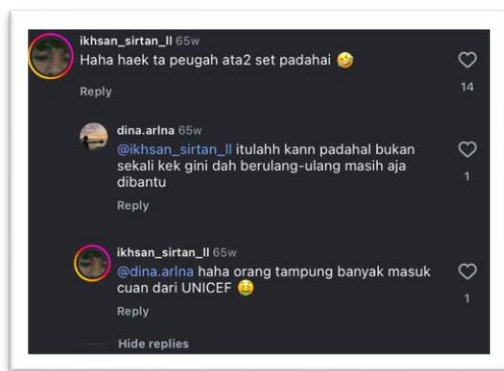
Sebagai konteks, sebelumnya sebanyak 90 pengungsi Rohingya tiba di Desa Asan,



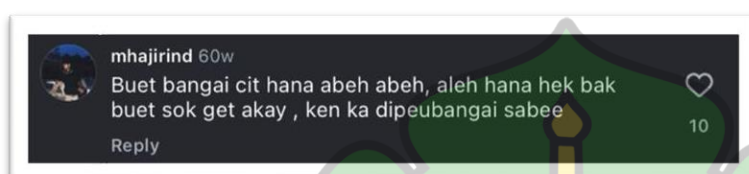
Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur, pada 31 Oktober 2024. Namun, dalam waktu kurang dari satu minggu sejak

kedatangan, sebagian besar dari mereka telah meninggalkan lokasi penampungan. Hingga kini, tujuan dan keberadaan para pengungsi yang melarikan diri tersebut belum dapat dipastikan.

“Haha udah ngga sanggup padahal sudah berulang-ulang kita kasih tahu (emoji tertawa)” ucap @ikhsan_sirtan_11 jika dibahasa Indonesiakan. konteksnya adalah, pada beberapa postingan terkait isu kedatangan etnis Rohingya di aceh, pasti netizen mengingatkan agar para etnis ini tidak usah diterima kedatangannya di tempat kita, ditakutkan bahwa mereka akan berbuat kerusakan atau hal-hal kontra lainnya. Terdapat satu balasan yang membenarkan komentar dari @ikhsan_sirtan_11 dan dibalas langsung olehnya.

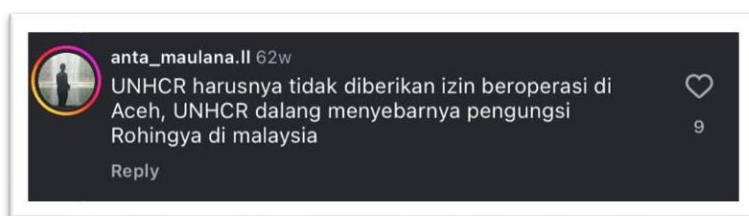


Gambar 4. 19 Komentar yang memicu perdebatan antar netizen



Gambar 4. 20 Komentar yang mempertanyakan tentang masyarakat Aceh yang tidak lelah terhadap Rohingya

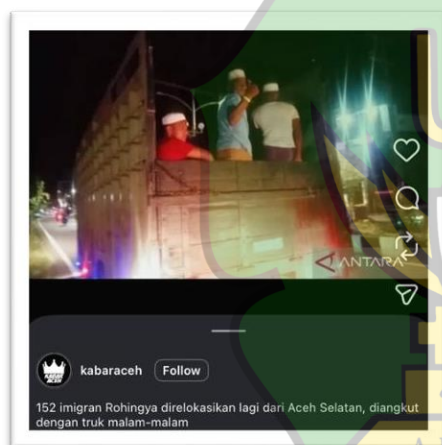
“Tingkah bodoh memang tidak ada habisnya, apakah tidak lelah pada perbuatkan sok berbuat baik, makanya selalu dibodoh-bodohi” sedikit kurang beginilah hal yang disampaikan oleh @mhajirind jika di bahasa Indonesiakan. Ia berpendapat bahwa yang orang kita lakukan adalah tindakan pembodohan terhadap kita untuk nantinya dimanipulasi oleh para etnis pengungsi tersebut.



Gambar 4. 21 Komentar yang mempertanyakan peran lembaga internasional

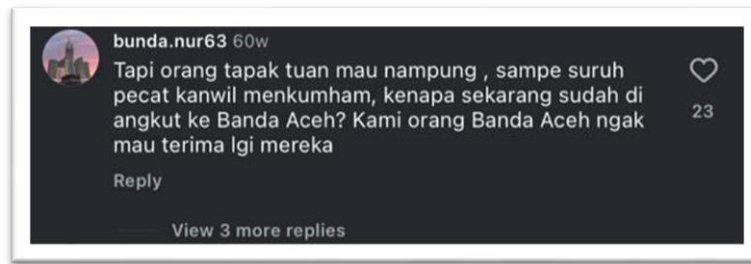
Menurut @anta_maulana.11, tidak seharusnya UNHCR diberikan izin untuk beroperasi di Aceh, sebab UNHCR lah dalang dibalik menyebarnya para etnis Rohingya di Malaysia.

d. Postingan 07 November 2024 (postingan 1)



Gambar 4. 22 Postingan @kabaraceh tentang 152 imigran Rohingya yang di Aceh Selatan

152 imigran Rohingya direlokasi dari Aceh Selatan dari lapangan alun-alun Tapaktuan, Aceh Selatan. Untuk lokasi perpindahannya masih simpang siur, diprkirakan mreka akan dibawa ke Banda Aceh. Sebelumnya, etnis Rohingya tersebut ditampung di Labuhan Haji selama 13 hari sejak oktober lalu. Mereka mendarat di Aceh Selatan menggunakan kapal milik sindikat penyelundupan manusia dari Myanmar dan Bangladesh. Penampungan tempat imigran Rohingya mengungsi di Aceh Selatan bersifat sementara, sampai nantinya lahan relokasi di Lhokseumawe selesai dibenahi.

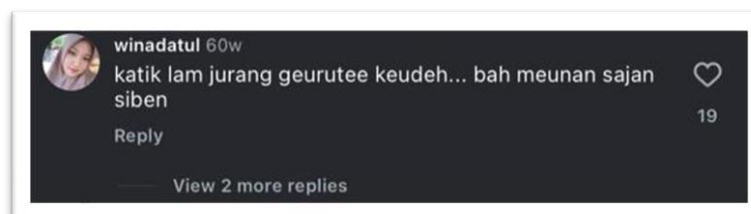


Gambar 4. 23 Komentar bernada kontra untuk pemerintah terkait etnis Rohingya

Tidak ada keterangan lebih lanjut tentang komentar dari @bunda.nur63 terkait bagian “sampe suruh pecat kanwil menkumham”, namun dapat disimpulkan bahwa pemilik akun ini merasa kontra akan hadirnya etnis Rohingya ini ke Banda Aceh. Komentar ini mendapatkan tanggapan yang menjelaskan perspektif lain dari netizen lainnya.

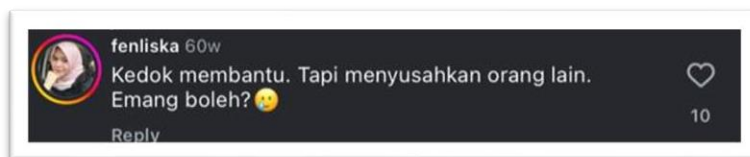


Gambar 4. 24 Komentar yang berisi tentang opini pribadi terkait etnis Rohingya



Gambar 4. 25 Komentar yang mengekspresikan kemarahan netizen

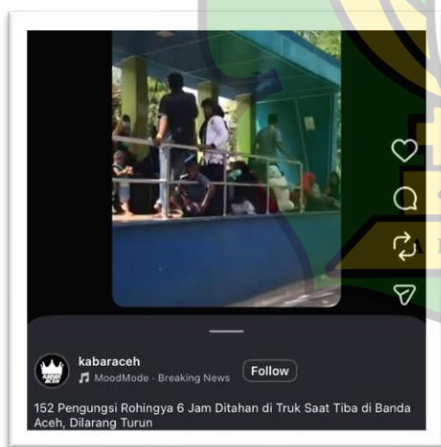
“lempar ke jurang Geurutee saja... biarkan sama monyet” ucap @winadatul, penulis turut menemukan beberapa komentar yang bernada sama di beberapa postingan lain terkait nada seperti ini.



Gambar 4. 26 Komentar yang memperlihatkan sentimen penolakan secara kolektif

Menurut @fenliska, kedatangan etnis rohingya ini ke Banda Aceh menyusahkan orang Banda Aceh, dan membantu hanyalah kedok saja, ditutup dengan kalimat “emang boleh? (emoji menangis sambil tersenyum)” yang mana kalimat ini merupakan kalimat sarkas.

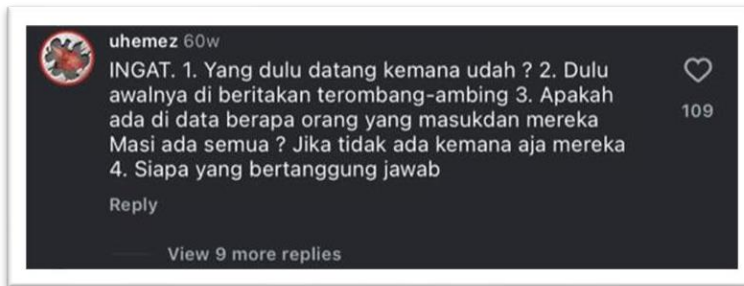
e. Postingan 07 November 2024 (postingan 2)



Gambar 4. 27 Postingan di @kabaraceh tentang 152 pengungsi Rohingya tiba di Banda Aceh

Sejumlah 152 etnis Rohingya yang dibawa dengan lima truk dari Aceh Selatan tiba di Banda Aceh pada pukul 09.30 WIB, namun hingga pukul 15:42 para pengungsi ini belum mendapatkan izin untuk turun dari truk. Sebab menurut Kabagops Polresta Banda Aceh, Kompol Yusuf Hariadi mengatakan bahwa sampai sekarang mereka belum menemukan dan melihat MoU, atau sepucuk surat pelimpahan dari Aceh Selatan ke Kota Banda Aceh.

Yusuf menilai Pemerintah Aceh Selatan tidak berkompromi dengan kepolisian di Banda Aceh dan Pemkot Banda Aceh.



Gambar 4. 28 Komentar netral berupa pertanyaan terkait kebijakan pemerintah

@uhemez, dengan poin-poin analisisnya mempertanyakan 4 hal berdasarkan dari berita-berita yang beredar, tidak hanya sembarangan berkomentar, ia mempertanyakan hal-hal yang menurutnya rancu dengan bahasa yang sopan. Komentar ini mendapatkan respon 9 orang yang mempertanyakan hal yang sama, dan membenarkan komentar dari @uhemez ini.



Gambar 4. 29 Komentar yang menunjukkan sikap defensif masyarakat lokal



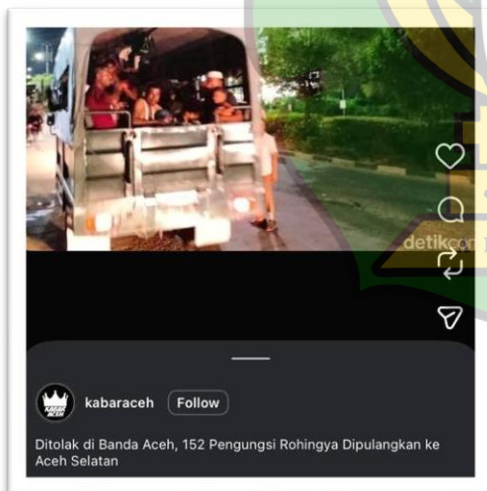
Berlandaskan pada komentar dari @maribelanja.shop, menurutnya jangan ada orang asing di daerah sendiri, sebab anak di daerah saja masih luntang-lantung. Terdapat satu komentar balasan yang turut membenarkan komentar dari @maribelanja.shop.



“Kenapa tidak diangkut ke Polda atau ke Kodam saja (emoji tertawa)”, menurut @maghan_musa, para etnis yang berdatangan ini kenapa tidak dibawa ke Polda atau Kodam saja, diikuti oleh 6 komentar yang ikut setuju, namun ada juga yang kontra sebab Polda dan Kodam masih digaji oleh orang lokal, lebih baik diurus oleh UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees).



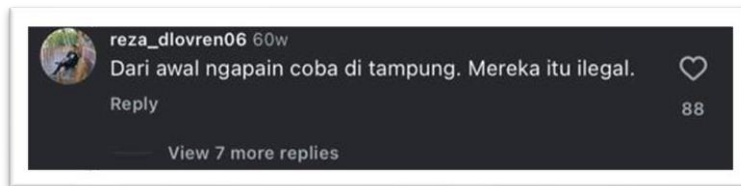
f. Postingan 08 November 2024



Gambar 4. 30 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang ditolak oleh masyarakat Banda Aceh

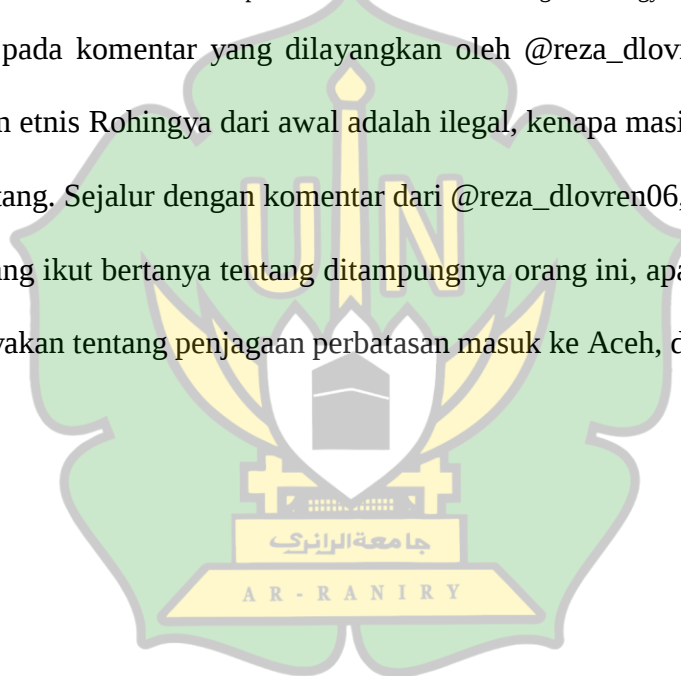
Pengungsi Rohingya sebanyak 152 ditolak kedatangannya oleh warga Jeulingke, Banda Aceh, mereka sempat dibawa ke kawasan Simpang Mesra pada Kamis malam. Karena tidak mendapatkan kejelasan lokasi penampungan, para sopir akhirnya memutuskan untuk membawa kembali pengungsi tersebut ke Aceh Selatan. Seluruh pengungsi diminta naik

kembali ke truk dan meninggalkan lokasi sekitar pukul 20.55 WIB. Keputusan ini diambil setelah warga Jeulingke menolak keberadaan pengungsi di depan Kantor Kanwil Kemenkumham Aceh dan meminta mereka segera dipindahkan.



Gambar 4. 31 Komentar bernada keluhan terhadap kondisi sosial akibat kedatangan Rohingya

Mengacu pada komentar yang dilayangkan oleh @reza_dlovren06, ia beranggapan bahwa kedatangan etnis Rohingya dari awal adalah ilegal, kenapa masih tetap saja ditampung ketika mereka datang. Sejalur dengan komentar dari @reza_dlovren06, pada kolom komentar balasan orang-orang ikut bertanya tentang ditampungnya orang ini, apakah ada uang dibalik batu, mempertanyakan tentang penjagaan perbatasan masuk ke Aceh, dan sebagainya.





Gambar 4. 32 Komentar netizen memberikan opini pribadi terkait kedatangan rohingya



“heran deh, kok bisa rakyat aceh masih menampung Rohingya (emoji tertawa)”

@azmi_alfikri memiliki pandangan keheranan terhadap orang-orang yang masih saja menampung etnis Rohingya, ditutup dengan emoji tertawa, ia meyakinkan tentang komentarnya bahwa keheranan yang ia ungkapkan lebih ke lucu.





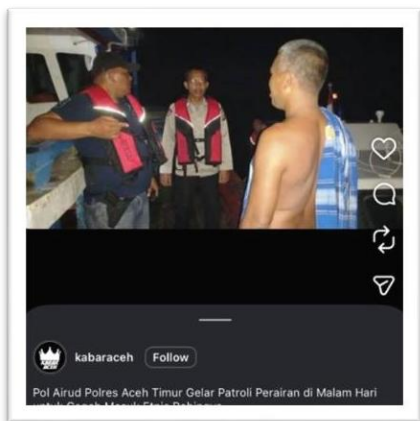
Gambar 4. 33 Komentar netizen bernada sarkas menanyakan keberadaan Rohingya di Aceh

Komentar dengan like terbanyak ketiga dari username @ririen_fourina, ia mengemukakan bahwa beberapa hari lalu sepertinya ia membaca berita, bahwa orang Aceh Selatan yang menarik kapal kedatangan etnis Rohingya untuk mendarat dan siap menampung, namun tiba-tiba malah diantarkan ke Banda Aceh. Komentar ini membuka diskusi yang mengandung banyak perspektif dari pandangan netizen lain.



Gambar 4. 34 Balasan netizen pada kolom komentar bernada penolakan secara keras

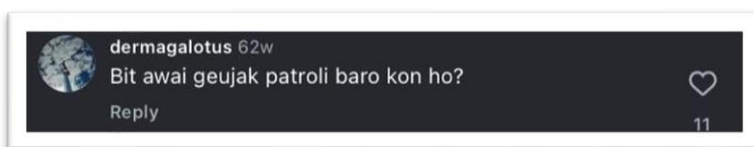
g. Postingan 17 November 2024



Gambar 4. 35 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya

Kepolisian Perairan dan Udara (POLAIRUD) gelar patroli perairan di malam hari untuk cegah masuk etnis Rohingya ke wilayah Indonesia, khususnya wilayah hukum Polres Aceh Timur. Patroli ini meliputi pengecekan kapal yang melintas dan penyisiran area perairan menggunakan kapal patroli C3-Bhabin milik Satpol Airud Polres Aceh Timur. Kegiatan patroli ini langsung dipimpin oleh Kasat Pol Airud Polres Aceh Timur, Iptu Ade Candra. Ia mengungkapkan bahwa patroli intensif dilakukan, baik pada siang maupun malam hari pada titik-titik rawan yang sering dilalui oleh kapal-kapal pengungsi dan kapal ilegal.

Pihaknya juga menjalin komunikasi dengan para nelayan untuk melaporkan setiap penemuan yang mencurigakan. Ia mengajak para nelayan untuk langsung sama-sama menjaga wilayah perairan yang masuk dalam wilayah hukum Polres Aceh Timur agar bebas dari masuknya pengungsi Rohingya. Diharapkan dengan adanya langkah-langkah ini, potensi krisis kemanusiaan dapat diantisipasi dan ditangani dengan baik. Pemerintah ikut mengingatkan bahwa pentingnya menjaga integritas wilayah sambil tetap memperhatikan aspek kemanusiaan bagi pengungsi yang mungkin memerlukan bantuan.

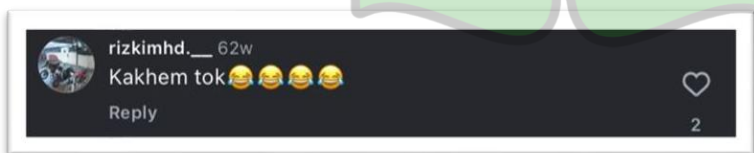


Gambar 4. 36 komentar netizen dengan nada sarkas terhadap pemerintah

Komentar dengan 11 like ini bernada sarkas yang berbunyi “*cepat sekali patrolinya kemarin kemana saja?*”, menurut @dermagalotus yang mempertanyakan kemana keberadaan para petugas patroli ini, mengapa baru sekarang patrolinya. Kemungkinan, @dermagalotus mempertanyakannya sebab para pengungsi ilegal Rohingya terus saja berdatangan dan masuk wilayah laut Indonesia sebelumnya, mengapa tindakannya baru diambil sekarang.

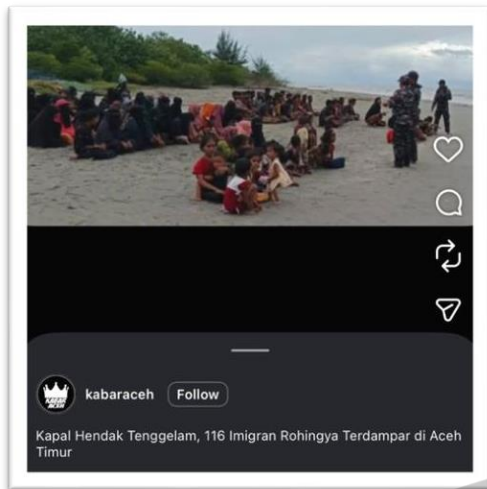


Komentar dari @tjullfuzry_ “*kemaren-kemaren kemana?*” komentar ini mendapatkan 4 like tanpa adanya komentar balasan. Sama seperti komentar sebelumnya, ia juga mempertanyakan kemana saja selama ini, mengapa baru patroli sekarang.



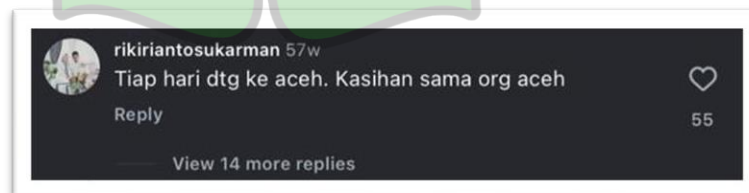
“*Cuma ketawa (emoji tertawa)*” komentar ini berdasarkan gambar yang diposting @kabaraceh, dimana didalam gambar tersebut seseorang tampak tersenyum tipis dan sedang bercengkrama.

a. Postingan 01 Desember 2024



Gambar 4. 37 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang terdampar di Aceh Timur

Kapal motor yang ditumpangi oleh etnis Rohingya hendak tenggelam pada 30 November 2024 dini hari di Kuala Ujung Perling, Desa Paya Peulawi, Kecamatan Bireuem bayaun, Aceh Timur. Terhitung sebanyak 116 imigran Rohingya yang terdiri dari 32 orang laki-laki, 46 perempuan, 15 anak laki-laki dan 23 anak perempuan. Para imigran ini sudah dalam pendataan petugas. Berdasarkan informasi, para imigran ini diselamatkan oleh nelayan dari desa Paya Peulawi diakibatkan karena kapal yang mereka tumpangi mengalami kerusakan



dan hendak tenggelam.

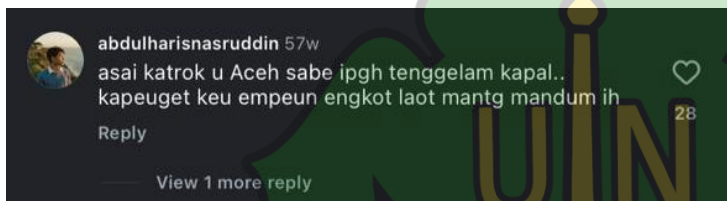
Gambar 4. 38 Komentar yang ikut turut prihatin kepada masyarakat Aceh

Komentar dari @rikiriantosukarman menyuarakan bahwa ia kasihan terhadap orang Aceh, akibat kedatangan dari imigran Rohingya yang datang setiap harinya.

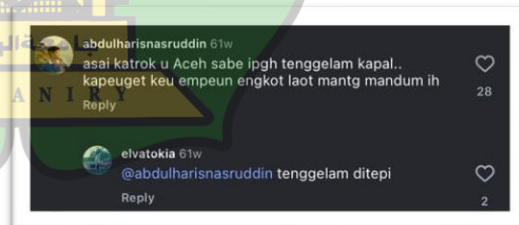




@tfitrani_ berkomentar “Dan lagi... aku rasa ada raja Rohingya di Aceh ini... coba telusuri tidak mungkin selalu terdampar” dengan 37 like yang didapatkan dan 3 komentar yang berisi pembenaran akan komentar yang @tfitrani_ berikan.



“Tiap sampai di Aceh selalu katanya kapalnya tenggelam.. jadikan makanan ikan saja semuanya” komentar dari @abduharisnasruddin, menurutnya kedatangan etnis Rohingya



selalu dengan alasan kapal yang tenggelam

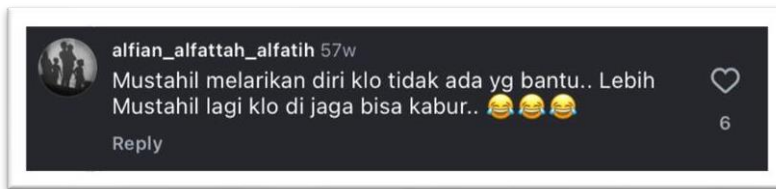
b. Postingan 31 Desember 2024



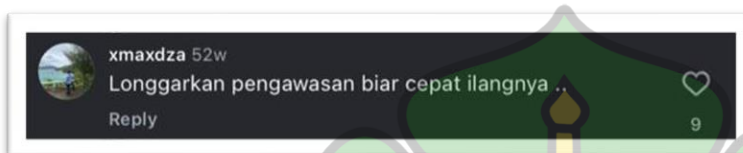
Gambar 4. 39 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya yang ada di Aceh Timur

Imigran Rohingya yang tersisa dipenampungan sementara di lapangan bola Seuneubok Rawang, Peureulak Timur, Aceh Timur, tersisa 137 orang. Sebelumnya, pada awal Februari 2024 serta akhir oktober dan november 2024 para etnis Rohingya itu terus berdatangan. Dari 346 imigran etnis Rohingya yang akhirnya mendarat tersebut, tersisa hanya 137 orang lagi di penampungan. Sementara yang lainnya melarikan diri dari penampungan dan 10 orang lainnya dipindahkan ke Makassar, Sulawesi Selatan, dan penampungan di Pidie.

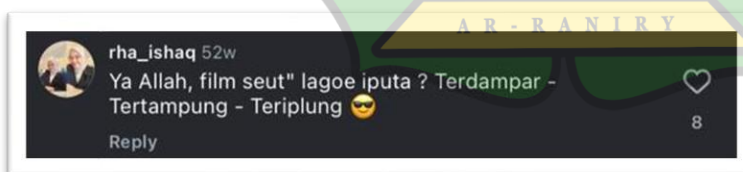
Kepala Bidang Politik Pemerintahan dan Keamanan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh Timut, Syamsul Bahri mengatakan belum mengetahui siapa dalang dibalik kaburnya para etnis ini dari tempat penampungan. Padahal tempat penampungan telah dijaga oleh petugas keamanan yang disiagakan oleh UNHCR, namun imigran gelap ini diduga memanfaatkan kelengahan petugas keamanan untuk melarikan diri. Setelah kaus terakhir kaburnya etnis Rohingya dari penampungan, petugas keamanan sempat menyisir lokasi sekitar, namun tidak ada jejak yang ditemukan. Menurut Syamsul Bahri, mustahil imigran ini dapat melarikan diri jika tidak ada yang membantu. Pihaknya akan terus memantau keberadaan para etnis Rohingya ini yang tersisa di tempat penampungan.



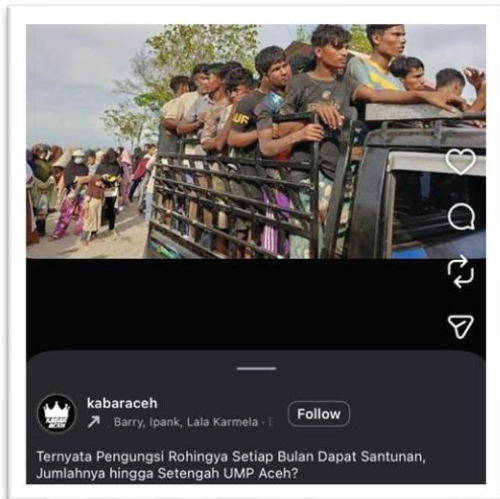
Menurut @alfian_alfattah_alfatih pelarian diri yang dilakukan oleh etnis Rohingya dari tempat penampungan adalah hal yang mustahil, ditambah tempat penampungan dalam penjagaan, mustahil pelarian bisa dilakukan.



Berpaku dari caption yang dituliskan oleh kabar Aceh, @xmaxdza berpendapat agar pengawasan di tempat penampungan dilonggarkan, agar para imigran etnis Rohingya ini meninggalkan tempat penampungan.



"Ya Allah, kok film berulang yang diputar? Terdampar – Tertampung – Teriplung(melarikan diri) (emoji memakai kacamata)" sebut @rha_ishaq dalam komentarnya. Sebab sudah sering media memberikan pola kedatangan para etnis ini yang berakhir dengan pelarian.



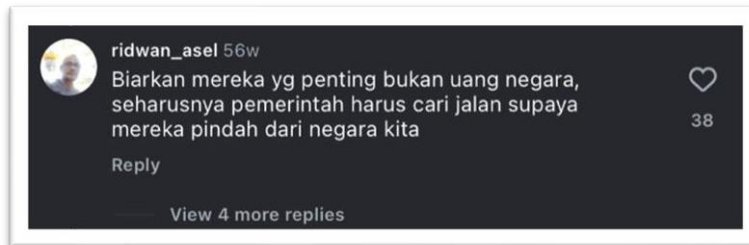
Gambar 4. 40 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya

Keberadaan etnis Rohingya di Indonesia terutama yang berada di wilayah Pekanbaru dinilai sungguh enak. Bagaimana tidak, tiap bulannya mereka menerima santunan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang nominalnya hampir dari setengah dari Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh. Kepada seorang selebgram, pengungsi mengaku bahwa mereka menerima bantuan keuangan bulanan dari Internasional Organization for Migration (IOM) dengan nominal berbeda sesuai kategori. Pasangan suami istri memperoleh sekitar 1,7 perbulan, remaja 1 juta, dan anak-anak 300 ribu.

Bantuan tersebut menjadi sumber penghidupan utama karena para pengungsi mengaku tidak memiliki pekerjaan. Selain bantuan tunai, para pengungsi dilaporkan memiliki fasilitas seperti sepeda motor dan listrik, yang diperoleh melalui pembelian atau sistem utang kepada warga setempat. Mereka tinggal di lahan kosong milik warga dengan kondisi permukiman sederhana, sanitasi terbatas, serta sumber air yang keruh untuk kebutuhan sehari-hari.

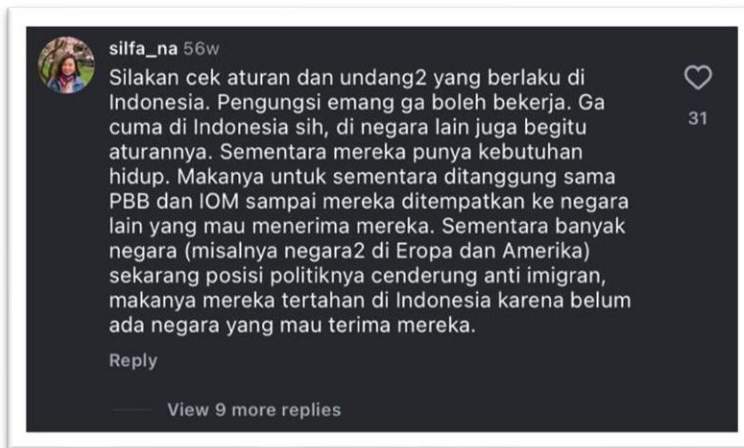
Pengungsi juga menyatakan keengganan untuk dipulangkan ke negara asal maupun dipindahkan dari Pekanbaru, dengan alasan telah menjalani kehidupan yang dirasa lebih

nyaman. Pernyataan ini menunjukkan adanya ketergantungan terhadap bantuan kemanusiaan internasional dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



@ridwan_asel berpendapat bahwa bantuan untuk para pengungsi ini dibiarkan saja selama bukan uang dari negara Indonesia, dan seharusnya pemerintah mencari jalan supaya para etnis Rohingya ini pindah dari Indonesia. Komentar ini ditanggapi oleh netizen lain yang turut membenarkan komentar dari @ridwan_asel.





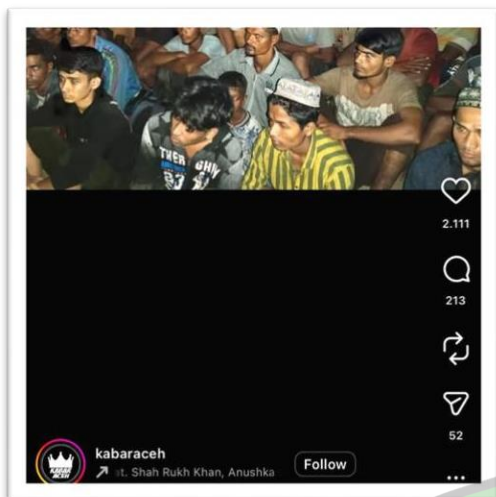
Komentar panjang dari @silfa_na membawa undang-undang yang berisikan bahwa memang pengungsi tidak diperbolehkan bekerja. Bukan hanya di Indonesia, di negara lain juga aturannya sama. Lantas mereka juga punya kebutuhan untuk hidup, maka dari itu hadirnya PBB dan IOM untuk menunjang kehidupan mereka sampai mereka ditempatkan ke negara yang mau menerima mereka. Sementara di beberapa negara seperti Eropa dan Amerika posisi politiknya sekarang cenderung anti imigran, makanya para etnis Rohingya ini tertahan sebab belum ada negara yang mau menampungnya. Komentar ini mendapatkan balasan berisikan protesnya terhadap kenikmatan yang diterima oleh para etnis Rohingya, sedangkan anak bangsa kesulitan mencari rezeki di negaranya sendiri, beberapa komentar ikut ditanggapi balik oleh @silfa_na.





"Tunggu saja sampai beberapa tahun lagi, dikuasai oleh mereka atau tidak, Semoga di Aceh ngga diterima dimanapun (kedatangan mereka), aku jijik sekali melihatnya" tutur @muhammadfazel_ dengan komentar full dengan kapital. Komentarnya yang terakhir menunjukkan seberapa kesalnya ia terhadap para Etnis Rohingya.

d. Postingan 06 Januari 2025



Gambar 4. 41 Postingan di @kabaraceh tentang etnis rohingya

Sebanyak 264 pengungsi Rohingya kembali mendarat di Kuala Sembilang, Desa Alue Bu Jalan Baroh, Kecamatan Peureulak Barat, Kabupaten Aceh Timur, pada Minggu, 5 Januari 2025, sekitar pukul 21.00 WIB. Dari jumlah tersebut, pengungsi terdiri atas 117 laki-laki dan 147 perempuan.

Berdasarkan keterangan seorang warga Myanmar bernama Abdul Kudus kepada petugas keamanan di lokasi, rombongan pengungsi tersebut telah terombang-ambing di laut selama sekitar 15 hari dengan menggunakan dua unit kapal. Jumlah awal pengungsi dilaporkan sebanyak 274 orang, namun 10 orang dinyatakan meninggal dunia di laut selama perjalanan.

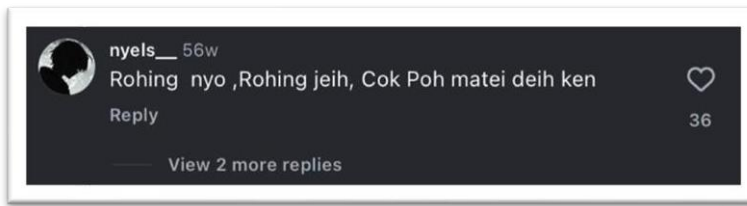
Hingga saat ini, kapal yang digunakan para pengungsi yang belum diketahui jenis maupun kepemilikannya masih berada di pesisir pantai dan belum mendapat penanganan lanjutan dari pihak terkait. Informasi tersebut dibenarkan oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Aceh Timur, meskipun pihak kepolisian menyatakan akan melakukan verifikasi lanjutan pada keesokan harinya mengingat kondisi malam hari dan keterbatasan visibilitas.



Gambar 4. 42 Komentar Netizen yang mempertanyakan peran pemerintah

Menurut @octaviatmz mengapa kedatangan etnis Rohingya yang terus menerus datang ke Aceh dan siapa penyelundupnya ini tidak langsung diusut, kenapa terus saja diam. Komentar ditutup dengan “wkwk” bermakna tertawa dan diakhiri dengan emoji tangan yang disatukan. Terdapat 6 balasan pada komentar ini, yang ikut mempertanyakan hal yang sama dengan komentar dari @octaviatmz.





Gambar 4. 43 Komentar netizen dengan nada kebencian terkait etnis Rohingya di Aceh

“Rohing ini, Rohing itu, bunuh sajalah” komentar dari @nyels_ dan mendapatkan komentar balasan bahwa ada yang setuju. Komentar ini cukup kejam, sebab sudah menjurus ke pengakhiran nyawa.



Gambar 4. 44 Salah satu komentar di postingan tentang etnis rohingya di instagram @kabaraceh

“Sudah keenakan selalu datang ke Aceh” ucap @viamaghfirah, berbeda dengan komentar balasan di komentar-komentar lain, komentar dari @viamaghfirah mendapatkan balasan yang berisi gombalan dan lontaran lelucon.



2. Tanggapan Netizen Terhadap Pemberitaan Ini Sebagai Berita Pro, Kontra, atau Netral.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dikumpulkan pada kolom komentar akun Instagram @kabaraceh, terkait pemberitaan tentang etnis Rohingya telah ditemukan beberapa jenis komentar-komentar variatif terhadap postingan pemberitaan etnis Rohingya. Peneliti telah mengelompokkan komentar ke dalam tiga kategori yaitu komentar dengan jenis pro, kontra dan netral.

a. Komentar Pro

Berikut adalah beberapa komentar pro yang ada pada postingan @kabaraceh terkait pemberitaan etnis Rohingya. Komentar-komentar dengan sentiment pro dapat dilihat dari komentar yang tidak mengandung unsur kekerasan atau merendahkan etnis Rohingya, namun ada beberapa komentar yang dibalut dengan sarkas atau sindiran untuk etnis tersebut. Beberapa komentar yang dikategorikan sebagai komentar pro cenderung lebih menyoroti kondisi masyarakat Aceh dibandingkan secara langsung membahas kedatangan etnis Rohingya. Hal ini terlihat dari salah satu komentar yang menyatakan

“tiap hari datang ke Aceh, kasihan orang Aceh”

Komentar ini dikategorikan sebagai komentar pro karena tidak mengandung unsur penghinaan, ujaran kebencian, atau serangan langsung terhadap etnis Rohingya.

Secara bahasa, komentar tersebut menggunakan kata-kata yang relatif netral dan tidak provokatif.

Tabel 4. 1 Komentar Pro di akun Instagram @kabaraceh

 lumoe_tanoh 77w Kiban bereh aparat keamanan Australia. Konoha hana diusir malah jeut keu agen awaknyan Reply View 2 more replies 64
 aqsal_madhy_ 77w Dengar tu, cuman di Aceh gratis 🤔🤔 Reply View 4 more replies 16
 i_4m 61w Tanyo awak peumulia jame makajih trok sabe awak nyan Reply View 2 more replies 4
 muhammad_meluem 61w Yaa Rabb dari komenan keliatan bahwa udah hilang sifat rahmah dari mayoritas orang aceh, Allahu musta'an Reply View 7 more replies 5
 rikiriantosukarman 57w Tiap hari dtg ke aceh. Kasihan sama org aceh Reply View 14 more replies 55



b. Komentar Kontra

Berikut adalah beberapa komentar kontra yang ada pada postingan @kabaraceh terkait pemberitaan etnis Rohingya. Peneliti mengelompokkan komentar-komentar di bawah kedalam kategori komentar kontra karena dapat dilihat dari komentar yang mengandung unsur kekerasan verbal, kata-kata kasar, cacian, atau merendahkan etnis Rohingya. Beberapa komentar yang dikategorikan sebagai komentar kontra secara langsung mengekspresikan kebencian maupun penolakan terhadap etnis tersebut. Sebenci apapun, sebagai *human being* etika kita untuk bermedia sosial tetap harus dijaga.

Tabel 4. 2 Komentar Kontra di akun Instagram @kabaraceh

 harrismaulanaummar_ 61w Phon saboh kapai,Nyan saboh kapai Teuk,di kalen ureung Aceh iteurimong,awak nyan di Pakat ngen di lom.ujong but teuman aceh awak nyan po Reply View 1 more reply	 15
 yulisafera 61w Kadang xit sengaja dikorbankan demi bisa mendarat Reply View 2 more replies	 28
 widyaamanda06 61w Dari pada jok bu ke wak a lebeh get jok bu ke ank yatim , wak a 3 go se uro tanyo Hana tente 3 go siuro pajoh bu 🤔 Reply View 5 more replies	 6
 mhajirind 60w Buet bangai cit hana abeh abeh, aleh hana hek bak buet sok get akay , ken ka dipeubangai sabee Reply	 10
 bunda.nur63 60w Tapi orang tapak tuan mau nampung , sampe suruh pecat kanwil menkumham, kenapa sekarang sudah di angkut ke Banda Aceh? Kami orang Banda Aceh ngak mau terima lgi mereka Reply View 3 more replies	 23
 winadatul 60w katik lam jurang geurutee keudeh... bah meunan sajan siben Reply View 2 more replies	 19

 fenliska 60w Kedok membantu. Tapi menyusahkan orang lain. Emang boleh? 🤔 Reply ❤️ 10
 reza_dlovren06 60w Dari awal ngapain coba di tampung. Mereka itu ilegal. Reply ❤️ 88 View 7 more replies
 abdulharisnasruddin 57w asai katrok u Aceh sabe ipgh tenggelam kapal.. kapeuget keu empeun engkot laot mantg mandum ih Reply ❤️ 28 View 1 more reply
 xmaxdza 52w Longgarkan pengawasan biar cepat ilangnya .. Reply ❤️ 9
 muhammadfazel 56w KAPREH NYAN MEU PADUP THON TEUD,DI KUASAI LE AWAK NYAN PEU KEN,LAKE DOA DI ACEH BEK DI TRIMENG MEU SAPAT,KEY THAD LUWAT KUH KEU AWAK NYAN Reply ❤️ 24
 azmi_alfikri 60w Hireun teuh, kok bisa rakyat aceh manteng tampung Rohingya 🤔 Reply ❤️ 61 View 1 more reply
 alfian_alfattah_alfatih 57w Mustahil melarikan diri klo tidak ada yg bantu.. Lebih Mustahil lagi klo di jaga bisa kabur.. 😂😂😂 Reply ❤️ 6

c. Komentar Netral

Berikut adalah beberapa komentar netral yang ada pada postingan @kabaraceh terkait pemberitaan etnis Rohingya. Komentar-komentar netral dapat dilihat dari komentar yang tidak mengandung unsur kekerasan atau merendahkan salah satu pihak, meskipun terdapat beberapa komentar yang bernada skeptis terhadap situasi yang diberitakan. Beberapa komentar yang dikategorikan sebagai komentar netral cenderung menyampaikan pertanyaan, klarifikasi, atau pendapat tanpa menunjukkan keberpihakan secara langsung terhadap kedatangan etnis Rohingya.

Tabel 4. 3 Komentar Netral di akun Instagram @kabaraceh

 griya.niaga 77w Jadi inget yang di Aceh Barat Ilang Dalam Semalam Mereka Semua Kira Kira Pergi Kemana ya Reply View 1 more reply	 26
 maghan_musa 61w Prabowo ho ka ??? pakon Hana ji peu aman perbatasan laut ? Reply	 13
 ikhsan_sirtan_II 60w Haha haek ta peugah ata2 set padahai 🤔 Reply View 2 more replies	 14
 anta_maulana.II 60w UNHCR harusnya tidak diberikan izin beroperasi di Aceh, UNHCR dalang menyebarnya pengungsi Rohingya di malaysia Reply	 9

 maribelanja.shop 60w Pliss laaa jgn ada orang asing di daerah sndr.. anak daerah aj luntang luntung.. Reply View 1 more reply	 109
 uhemmez 60w INGAT. 1. Yang dulu datang kemana udah ? 2. Dulu awalnya di beritakan terombang-ambing 3. Apakah ada di data berapa orang yang masuk dan mereka Masi ada semua ? Jika tidak ada kemana aja mereka 4. Siapa yang bertanggung jawab Reply View 9 more replies	 109
 maghan_musa 60w Pakon han ji angkot u polda atau u kodam 🤔🤔 Reply View 6 more replies	 62
 ririen_fourina 60w brapa hari lalu kayaknya baca berita, aceh selatan yg narik kapal mereka buat mendarat dan siap nampung, tb2 di antar ke banda aceh 🤔🤔🤔 Reply View 7 more replies	 46
 dermagalotus 59w Bit awai geujak patroli baro kon ho? Reply	 9
 tjulfuzry_ 63w Kemaren" kemana? Reply	 4
 rizkimhd.___ 63w Kakhem tok 🤔🤔🤔 Reply	 2



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi terhadap kolom komentar Instagram @kabaraceh pada periode Juli 2024 hingga Januari 2025, ditemukan bahwa kolom komentar menjadi ruang interaksi sosial yang memperlihatkan penggunaan bahasa secara dinamis. Setiap pemberitaan yang diunggah selalu memunculkan respons yang beragam dari netizen, yang tercermin melalui variasi bahasa yang digunakan dalam komentar. Dalam perspektif sosiolinguistik, fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan sikap sosial dan membangun makna bersama dalam suatu komunitas digital.

Komentar dengan jumlah suka tinggi cenderung mewakili persepsi mayoritas netizen, yang mana dari hal tersebut telah memperlihatkan bahwa media sosial bukan hanya ruang diskusi, tetapi juga menjadi wadah mendapatkan validitas terhadap suatu pendapat agar terlihat semakin benar karena didukung oleh banyak netizen. Komentar

yang memperoleh banyak like menunjukkan bahwa netizen juga mencari pengakuan sosial. Ketika suatu komentar mendapat puluhan hingga ratusan like, hal tersebut menjadi bentuk validasi sosial bahwa pandangan tersebut mewakili opini kolektif serta balasan komentar yang pro dan kontra menunjukkan adanya proses negosiasi makna di antara netizen yang mana netizen tidak hanya ingin menyampaikan pendapat, tetapi juga ingin merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki pandangan serupa.

Berdasarkan komentar yang terdapat dalam akun Instagram @kabaraceh, dapat dilihat banyak komentar yang dikeluarkan untuk kebutuhan ekspresi diri. Seperti banyaknya komentar kontra muncul yang menunjukkan bahwa netizen menggunakan kolom komentar sebagai salah satu sarana untuk meluapkan emosinya terhadap suatu fenomena. Komentar seperti penolakan, sindiran, hingga konspirasi telah menunjukkan bahwa kolom komentar suatu media sosial dapat menjadi wadah untuk melampiaskan opini pribadi. Selain komentar kontra, pada kolom komentar instagram @kabaraceh juga terdapat komentar positif mengenai postingan tersebut, namun komentar positif disini bukan berarti menyetujui kedatangan etnis Rohingya tersebut melainkan komentar yang tidak menggunakan kata kasar dalam penyampaian, dan bahkan murni untuk menyampaikan pendapat untuk beberapa instansi pemerintahan. Pada kolom komentar akun tersebut juga menunjukkan adanya komentar netral yang berisi pertanyaan mengenai kebijakan pemerintah, penjagaan perbatasan, atau peran UNHCR dan IOM menunjukkan adanya kebutuhan akan informasi. Sebagian netizen menggunakan media sosial untuk memahami situasi secara lebih luas.

Pada akun Instagram @kabaraceh terlihat banyak postingan tentang etnis Rohingya yang terus menerus diunggah, paparan berita yang berulang tentang kedatangan, pelarian, dan konflik terkait Rohingya memungkinkan netizen datang ke kolom komentar dengan sikap yang sudah terbentuk sebelumnya. Mereka kemudian mencari komentar lain yang sejalan untuk memperkuat keyakinan mereka. Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa audiens cenderung memilih dan menggunakan media untuk memperkuat sikap yang telah dimiliki.

Bedasarkan Teori *Uses and Gratification*, perilaku netizen dalam kolom komentar @kabaraceh menunjukkan bahwa mereka bukan sekadar penerima informasi yang pasif, melainkan pengguna media yang aktif dan memiliki tujuan tertentu dalam mengakses serta merespons konten. Teori ini menekankan bahwa audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosialnya, seperti kebutuhan akan informasi, identitas pribadi, integrasi sosial, dan pelepasan emosi. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan akan informasi terlihat dari komentar-komentar netral yang mempertanyakan kebijakan pemerintah, pengamanan perbatasan, serta peran lembaga internasional seperti UNHCR dan IOM. Netizen tidak hanya membaca berita, tetapi juga memanfaatkan kolom komentar sebagai ruang untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap isu yang berkembang. Selain itu, banyaknya komentar bernada emosional, sarkas, atau bahkan agresif dapat dipahami sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pelepasan ketegangan (*tension release*). Isu kedatangan etnis Rohingya yang berulang kali diberitakan dapat memunculkan rasa

jenuh, cemas, atau frustrasi pada sebagian masyarakat. Media sosial kemudian menjadi ruang untuk menyalurkan emosi tersebut secara langsung dan spontan.

Relevansi teori Uses and Gratification terhadap penelitian ini terletak pada kemampuannya menjelaskan mengapa sentimen kontra lebih dominan. Dominasi tersebut bukan semata-mata karena isi berita, tetapi juga karena media sosial menyediakan ruang yang bebas dan instan untuk mengekspresikan emosi serta mencari dukungan. Netizen secara aktif menggunakan platform Instagram untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, sehingga respons yang muncul sangat dipengaruhi oleh motif penggunaan media itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Sentimen Netizen Pada Akun Instagram @Kabaraceh Tentang Etnis Rohingya, maka dapat disimpulkan.

1. Kolom komentar menunjukkan tiga kategori sentimen dengan dominasi komentar kontra. Pada kolom komentar di akun Instagram @kabaraceh telah ditemukan adanya komentar pro, kontra, dan netral dalam setiap pemberitaan mengenai etnis Rohingya. Namun, sentimen kontra dan kontra lebih dominan dibandingkan dua kategori lainnya. Berdasarkan kolom komentar tersebut telah menunjukkan bahwa netizen dalam berkomentar lebih mementingkan kepuasan dalam mengeluarkan opini. Fitur “suka” berperan dalam pembentukan opini kolektif dan validasi sosial yaitu kondisi ketika suatu pendapat dianggap benar atau layak karena mendapat dukungan dari banyak orang, pada komentar dengan jumlah like yang tinggi cenderung merepresentasikan persepsi mayoritas netizen. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi ruang diskusi, tetapi juga wadah untuk memperoleh pengakuan sosial serta memperkuat legitimasi suatu pandangan. Interaksi pro dan kontra dalam balasan komentar turut memperlihatkan adanya proses negosiasi makna di antara netizen.
2. Teori Sociolinguistik relevan dengan penelitian ini, yang mana penggunaan bahasa oleh netizen di media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga

sebagai sarana untuk mengekspresikan sikap sosial, identitas, dan emosi. Variasi bahasa yang muncul dalam komentar baik positif, netral, maupun kontra menunjukkan bahwa bahasa dipengaruhi oleh konteks sosial dan interaksi dalam komunitas digital. Kolom komentar pada akun @kabaraceh menjadi ruang bagi netizen untuk membangun makna bersama, menegosiasikan pendapat, serta memperoleh pengakuan sosial melalui penggunaan bahasa yang sejalan dengan kelompoknya. Selain itu, dominasi sentimen tertentu juga mencerminkan bagaimana bahasa digunakan untuk memperkuat opini kolektif dalam merespons isu etnis Rohingya.

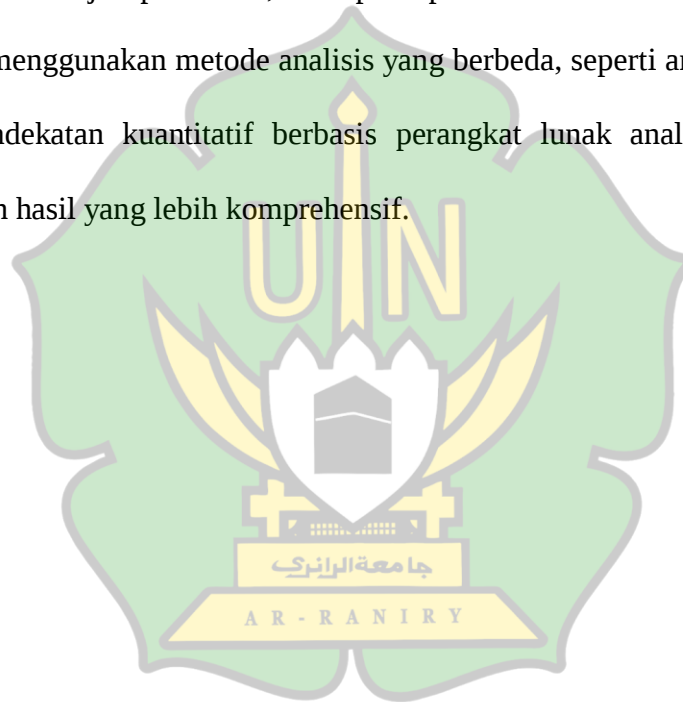
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sentimen netizen pada akun Instagram @kabaraceh terkait pemberitaan etnis Rohingya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Media (@kabaraceh), disarankan agar lebih memperhatikan pengelolaan kolom komentar sebagai bagian dari ruang publik digital. Moderasi komentar dapat ditingkatkan untuk meminimalisir ujaran kebencian, provokasi, maupun informasi yang belum terverifikasi. Selain itu, penyajian berita yang lebih komprehensif dan berimbang dapat membantu mengurangi kesalahpahaman serta mendorong diskusi yang lebih sehat di kalangan netizen.
2. Bagi Netizen atau Pengguna Media Sosial, diharapkan agar lebih bijak dalam menyampaikan pendapat di ruang digital dengan tetap menjaga etika komunikasi

dan menghindari ujaran yang berpotensi menimbulkan konflik sosial. Media sosial sebaiknya dimanfaatkan sebagai sarana berbagi informasi dan diskusi konstruktif, bukan sekadar tempat meluapkan emosi.

3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu akun media dan periode waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik pada platform media sosial lainnya maupun dengan menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti analisis wacana kritis atau pendekatan kuantitatif berbasis perangkat lunak analisis sentimen, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Harahap N., (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Wal Ashri Publishing

Jurnal :

- Merici siba, M. A., & Nurul Qomari'ah, A. (2018). Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Konflik Rohingya/Human Right Violations On Rohingya Conflict. *Journal of Islamic World and Politics*,
- Cesar, H. P., & Aprilia, M. (2023). Komunikasi anonim dalam pemanfaatan autobase sebagai media informasi (Studi netnografi pada pengguna akun@ jogjamnfs di Twitter). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 1-16.
- Damanik, R. R., & Tambotoh, J. J. C. (2022). Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Pencarian Informasi dan Media Komunikasi Menggunakan Model Uses and Gratification. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1251-1261.
- Kurniasih, U., & Suseno, A. T. (2025). Analisis Sentimen Masyarakat terhadap Isu Migrasi Rohingya ke Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*,

- Lestari, P., & Irwiensyah, F. (2024). Analisis Sentimen Pendapat Netizen Indonesia Terhadap Pengungsi Rohingya Pada Aplikasi X Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*,
- Obie, M., & M. Abu Jihad Plaza R. (2024). Analisis Sentimen Terhadap Pengungsi Rohingya Di Aceh Menggunakan Algoritma Naive Bayes dan Support Vector Machine. Sienna,
- Gunawan, I., & Furqan, M. (2024). Analisis Sentimen Terhadap Tindakan Pemerintah Indonesia Untuk Menampung Sementara Pengungsi Etnis Rohingya Menggunakan Naive Bayes Classifier. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*
- Permatasari, P. A., Linawati, & Jasa, L. (2021). Survei tentang Analisis Sentimen Pada Media Sosial. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*,
- Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas VIII MTsN 3 Muaro Jambi
- Qanitah Salma, Rini Sartika, & Putri Handayani. (2025). Analisis Interaksi Dan Respon Penonton Di Media Sosial Terhadap Sinetron “Asmara Gen Z” Dengan Menggunakan Teori Uses And Gratification. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 2(1), 205–212.
<https://doi.org/10.62383/filosofi.v2i1.513>
- Salsabila, N. A. (2022). Analisis sentimen pada media sosial twitter terhadap tokoh gus dur menggunakan metode naïve bayes dan support vector machine (svm)

(Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Dahana, A. S. B. (2025). Social Network Analysis Percakapan Pengguna X seputar Isu Pengungsi Rohingya di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(1), 196-210.

Sibarani, B. (2013). Bahasa, Etnisitas dan Potensinya terhadap Konflik Etnis. *Jurnal Title*, 1-11.

Website:

Statista. (2025). Statista. Diakses pada 22 Juni 2025, dari <https://www.statista.com>

Instagram. (2025). Instagram. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://www.instagram.com>

Kompaspedia. (2024). Kompaspedia. Diakses pada 4 Desember 2024, dari <https://kompaspedia.kompas.id>

Readers.id. (2024). Readers.id. Diakses pada 20 November 2024, dari <https://www.readers.id>

BINUS School of Information Systems. (2025). School of Information Systems BINUS University. Diakses pada 16 Agustus 2025, dari <https://sis.binus.ac.id>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2025). KBBI web. Diakses pada 23 Agustus 2025, dari <https://kbbi.web.id>

DAFTAR LAMPIRAN

SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.003/Un.08/FDK/KP.00.4/01/2026

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2026, Tanggal 02 Desember 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr.: 1) Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos., M.A. PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKKU Skripsi:

Nama : Iklima
NIM/Prodi : 210401100/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Sentimen Netizen pada Akun Instagram @kabaraceh tentang Etnis Rohingya

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2026;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 05 Januari 2026 M

16 Rajab 1447 H

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal : 05 Januari 2027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Iklima
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ulee Tutue/17-07-2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Lajang
7. Pekerjaan : Mahasiswa/Freelance
8. NIM : 210401100
9. Alamat : Ds. Lamreung, Kec. Krueng Barona Jaya
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI/Tahun : MIN 21 Pidie/2014
 - b. SMP/MTS/Tahun : MTsN 8 Pidie/2017
 - c. SMA/MA/Tahun : SMKN 1 SIGLI/2020
11. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Akli
 - b. Ibu : Nurlisa
12. Pekerjaan : Buruh Tani
13. Alamat : Ulee Tutue Raya Aree

Banda Aceh, 9 April 2026

Peneliti,

Iklima.